

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUMUMAN ANNUAL REPORT AWARD (ARA) PADA
PERUSAHAAN PEMENANG AWARD DI BURSA EFEK
INDONESIA**

**SKRIPSI
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA
ADMINISTRASI BISNIS PRODI ADMINISTRASI BISNIS SEKOLAH TINGGI
ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI
SURABAYA**



Disusun Oleh :

Nama : Ratna Ariesta
NIM : 151011279
Program Studi : Administrasi Bisnis
Pembimbing : Soedarmanto SE, MM

**STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI
SURABAYA**

2019

SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN ANNUAL REPORT AWARD (ARA) PADA PERUSAHAAN PEMENANG AWARD DI BURSA EFEK INDONESIA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RATNA ARIESTA

NIM : 151011279

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

Mengetahui, Tanggal:.....

Ketua Program Studi

SOEDARMANTO SE, MM

Mengetahui, Tanggal:.....

Dosen Pembimbing

SOEDARMANTO SE, MM

Mengetahui, Tanggal:.....

KETUA

STIA dan Manajemen Kepelabuhan

NUGROHO DWI PRIYOHADI, S.Psi., MSc

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ratna Ariesta
N.I.M : 151011279
Program Studi : Administrasi Bisnis
Judul Skripsi : *Analisis Perbedaan Harga Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award (Ara) Pada Perusahaan Pemenang Award Di Bursa Efek Indonesia*

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis

Ratna Ariesta

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN ANNUAL REPORT AWARD (ARA) PADA PERUSAHAAN PEMENANG AWARD DI BURSA EFEK INDONESIA

DISUSUN OLEH:

NAMA : RATNA ARIESTA

NIM : 151011279

Telah Dipresentasikan didepan Dewan Penguji dan dinyatakan LULUS pada
Tanggal 12 Agustus 2019

DEWAN PENGUJI

KETUA : JULI PRASTYORINI, S.Sos, MM (.....)

SEKRETARIS : Dr. CHOIRUL ANAM, SE, M.Si (.....)

ANGGOTA : Dr. BAMBANG SURYANTORO, M.Si (.....)

Mengetahui,

KETUA

STIA dan Manajemen Kepelabuhan

NUGROHO DWI PRIYOHADI, S.Psi.,MSc.,

ABSTRAK

RATNA ARIESTA . 151011279

ANALISIS PERBEDAAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN ANNUAL REPORT AWARD (ARA) PADA PERUSAHAAN PEMENANG AWARD DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi Program Studi Administrasi Bisnis 2019

Kata Kunci : Annual Report Award (ARA), Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham, Even Studi

Annual Report Award (ARA) merupakan penghargaan yang diberikan oleh instansi-instansi tertentu kepada perusahaan-perusahaan yang telah mendorong penerapan *Good Corporate Governance* dan meningkatkan kualitas keterbukaan dalam informasi keuangan. Dengan adanya penilaian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan dalam informasi tentang perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA) pada perusahaan pemenang Award. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh 32 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dahulu terhadap masing – masing variabel. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman diselenggaranya *event Annual Report Award (ARA) 2009 – 2016*. Hal ini menunjukkan publikasi ARA 2009 – 2016 tidak direspon oleh pasar dan tidak memiliki kandungan informasi yang mampu mengubah keputusan investor dalam berinvestasi

Daftar Pustaka (2009 – 2019)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN ANNUAL REPORT AWARD (ARA) PADA PERUSAHAAN PEMENANG AWARD DI BURSA EFEK INDONESIA”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Keperlabuhan Barunawati Surabaya.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Nugroho Dwi Priyohadi, Psi., MSc., selaku Ketua STIAMAK Barunawati Surabaya yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Soedarmanto, SE, MM., selaku Ketua Program Studi STIAMAK Barunawati Surabaya dan sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah membantu, membimbing, dan memberikan arahan selama pembuatan skripsi ini.
3. Drs. Kajanto, MM, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, saran, bagi penulis selama pembuatan skripsi.
4. Segenap dosen STIAMAK Barunawati, yang telah membagikan ilmu kepada penulis dari semester awal hingga akhir.
5. Kedua orang tua dan keluarga tersayang yang telah mendoakan dan memberikan nasehat tanpa henti untuk penulis.

6. *My Best Partner*, Zainul Hafid. Terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, semangat dan motivasinya.
7. Sahabat terbaik: Zayda, Shafa, Desy, dan Anggit yang telah memberikan keceriaan dan rasa kekeluargaan yang luar biasa.
8. Segenap teman seperjuangan angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan kalian selama dikelas. Semoga kita semua sukses dan dapat bertemu dikemudian hari.
9. Kepada seluruh pihak yang ikut serta membantu dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pihak yang berkepentingan dan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua. Aamiin.

Surabaya, 1 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Signaling.....	7
2.2 Pasar Modal	8
2.2.1 Pengertian Pasar Modal.....	8
2.2.2 Bentuk Pasar Modal	8
2.2.3 Manfaat Pasar Modal.....	9
2.2.4 Fungsi Pasar Modal	9
2.2.5 Instrumen Pasar Modal.....	10
2.2.6 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Modal	11
2.3 Efisiensi Pasar Modal.....	12
2.3.1 Pengertian Efisiensi Pasar Modal.....	12
2.3.2 Bentuk – Bentuk Efisiensi Pasar Modal.....	13

2.3.3 Manfaat Efisiensi Pasar Modal.....	14
2.4 Saham.....	15
2.4.1 Pengertian Saham.....	15
2.4.2 Jenis – Jenis Saham.....	16
2.5 Harga Saham.....	16
2.5.1 Pengertian Harga Saham.....	16
2.5.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	17
2.5.3 Penilaian Harga Saham.....	19
2.6 <i>Trading Volume Activity</i> (TVA).....	19
2.6.1 Pengertian <i>Trading Volume Activity</i> (TVA).....	19
2.6.2 Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> (TVA).....	20
2.7 <i>Event Study</i>	21
2.8 <i>Annual Report Award</i>	21
2.9 Hubungan Antar Variabel.....	22
2.9.1 Hubungan Antara <i>Annual Report Award</i> (ARA) dengan Harga Saham.....	22
2.9.2 Hubungan Antara <i>Annual Report Award</i> (ARA) dengan Volume Perdagangan Saham.....	22
2.10 Penelitian Terdahulu.....	23
2.11 Kerangka Konseptual.....	24
2.12 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2 Sampel.....	27
3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.3.2 Sumber Data.....	29
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29

3.4 Teknik Analisis Data.....	30
3.4.1 Rata – Rata Harga Saham	30
3.4.2 Rata – Rata Volume Perdagangan Saham (TVA).....	30
3.4.3 Uji Normalitas.....	31
3.4.4 Uji Hipotesis	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Variabel	34
4.1.1 Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2009 - 2016.....	34
4.1.2 Volume Perdagangan Saham (TVA) Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2009 - 2016.....	36
4.2 Uji Normalitas.....	38
4.2.1 Harga Saham	39
4.2.2 Volume Perdagangan Saham (TVA)	42
4.3 Pengujian Hipotesis	45
4.4 Analisis Pembahasan	48
4.4.1 Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2009 - 2016	48
4.4.2 Perbedaan Volume Perdagangan Saham (TVA) Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2009 - 2016.....	50
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Event Study	26
Gambar 4.1 Rata – rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah ARA 2009 - 2016.....	36
Gambar 4.2 Rata – rata TVA Sebelum dan Sesudah ARA 2009 - 2016	38
Gambar 4.3 Histogram Harga Saham Sebelum ARA	39
Gambar 4.4 <i>Probability Plot</i> Harga Saham Sebelum ARA.....	39
Gambar 4.5 Histogram Harga Saham Sesudah ARA.....	40
Gambar 4.6 <i>Probability Plot</i> Harga Saham Sesudah ARA.....	40
Gambar 4.7 Histogram TVA Sebelum ARA	42
Gambar 4.8 <i>Probability Plot</i> TVA Sebelum ARA.....	42
Gambar 4.9 Histogram TVA Sesudah ARA.....	43
Gambar 4.10 <i>Probability Plot</i> TVA Sesudah ARA.....	43



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Daftar Pemenang <i>Annual Report Award</i> yang <i>Listing</i> di BEI	26
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan yang <i>Listing</i> di BEI.....	27
Tabel 4.1 Rata – Rata Harga Saham Harian Sebelum dan Sesudah ARA.....	35
Tabel 4.2 Rata – Rata TVA Sebelum dan Sesudah ARA.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Harga Saham.....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data TVA.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	45
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	46
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	47



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1 Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang ARA 2009	56
Lampiran 2 Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang ARA 2010.	57
Lampiran 3 Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang ARA 2011	58
Lampiran 4 Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang ARA 2012.	59
Lampiran 5 Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang ARA 2013.	60
Lampiran 6 Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang ARA 2014.	61
Lampiran 7 Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang ARA 2015.	62
Lampiran 8 Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang ARA 2016.	63
Lampiran 9 Data Volume Perdagangan Dan Saham Beredar 2009.	64
Lampiran 10 Data Volume Perdagangan Dan Saham Beredar 2010.	65
Lampiran 11 Data Volume Perdagangan Dan Saham Beredar 2011.	66
Lampiran 12 Data Volume Perdagangan Dan Saham Beredar 2012.	67
Lampiran 13 Data Volume Perdagangan Dan Saham Beredar 2013.	68
Lampiran 14 Data Volume Perdagangan Dan Saham Beredar 2014.	69
Lampiran 15 Data Volume Perdagangan Dan Saham Beredar 2016.	70
Lampiran 16 Data Volume Perdagangan Dan Saham Beredar 2016.	71
Lampiran 17 Rata-Rata Harga Saham Harian Perusahaan Sampel sebelum ARA.	72
Lampiran 18 Rata-Rata Harga Saham Harian Perusahaan Sampel sesudah ARA.	73
Lampiran 19 Rata-Rata Volume Saham Penjualan Perusahaan sebelum ARA.	74
Lampiran 20 Rata-Rata Volume Saham Penjualan Perusahaan sesudah ARA.	75
Lampiran 21 Rata-Rata TVA Perusahaan Sampel Sebelum ARA.	76
Lampiran 22 Rata-Rata TVA Perusahaan Sampel Sesudah ARA.	77
Lampiran 23 Tabel Distribusi Uji T.	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era milenial seperti sekarang ini semakin banyak orang yang tertarik dengan pasar modal (*capital market*). Pasar modal merupakan pasar yang berisi berbagai instrumen keuangan jangka *panjang* yang bisa diperjualbelikan, seperti surat hutang (obligasi), saham, reksadana, dan berbagai instrumen – instrumen lainnya baik diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari pemodal (investor) yang menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing – masing instrumen.

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan mendapat keuntungan di masa datang. Salah satu bentuk investasi yang banyak diminati oleh para investor adalah investasi dalam bentuk saham karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Syarat utama yang diinginkan investor untuk bersedia menginvestasikan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi yang dilakukannya. Perasaan aman dapat terwujud diantaranya karena investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, akurat, tepat waktu sebagai sarana dalam pengambilan keputusan.

Indikator penting dalam mempelajari tingkah laku pasar bagi investor adalah dengan melihat perkembangan harga dan volume pasar perdagangan. Harga saham di bursa ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Semakin banyak permintaan saham, maka harga saham akan cenderung naik.

Sebaliknya semakin banyak penawaran, maka harga saham akan cenderung turun. Secara ideal harga saham akan mengalami kenaikan atau penurunan sesuai dengan prospek perkembangan perusahaan yang diperkirakan akan terjadi. Namun saham di pasar modal pada dasarnya selalu berfluktuatif tergantung situasi perekonomian maupun prestasi individual perusahaan. Perubahan harga saham merupakan cerminan perubahan penilaian masyarakat terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:309) penilaian saham dapat dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) analisis yakni analisis tehnikal dan analisis fundamental. Analisis tehnikal adalah metode yang mempelajari historis dari harga saham dengan melihat grafik harga saham, volume perdagangan, dan indeks harga saham gabungan. Pergerakan harga saham tersebut dihubungkan dengan kejadian – kejadian pada saat itu. Sedangkan analisis fundamental adalah metode yang mempelajari kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana perluasan dan kerjasama.

Dari kedua jenis analisis tersebut keduanya memiliki manfaat yang berbeda, investor jangka panjang atau dengan kata lain memang tujuannya membeli saham karena ingin memiliki saham perusahaan tersebut maka analisis fundamental lebih diutamakan. Begitupun sebaliknya, jika tujuan investor membeli saham adalah dalam jangka pendek (*trading* saham) maka analisis tehnikal lebih diutamakan.

Sejalan dengan kerasnya dorongan investor akan peningkatan kualitas informasi keuangan, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat. Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham dari kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya.

Menurut Tunggal (2012:24) *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *Stakeholder*.

Sebagai salah satu wujud pertanggung jawaban atas pengelolaan sumber daya perusahaan, Manajer berkewajiban untuk menyusun laporan tahunan yang akan dipertanggung jawabkan dalam rapat umum pemegang saham. Dalam perkembangannya, sebagai salah satu sumber keterbukaan informasi, isi laporan tahunan juga diperhatikan oleh pemegang saham. Selain itu para pemegang saham dan pengguna laporan tidak hanya fokus pada perolehan laba perusahaan tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang akhirnya mempengaruhi pembentukan persepsi terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dikalangan korporasi di Indonesia.

Dalam rangka mendorong penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan meningkatkan kualitas keterbukaan dalam informasi keuangan, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan maka beberapa institusi memberikan beberapa penghargaan, salah satu contohnya adalah *Annual Report Award* (ARA) yang diadakan oleh kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai penghargaan kepada perusahaan publik yang dinilai telah memberikan informasi yang paling terbuka.

Bagi perusahaan, penghargaan ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengirimkan sinyal positif kepada investor. Teori Signaling dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar.

Perusahaan yang berkualitas baik dapat meyakinkan investor dengan memberikan sinyal mengenai kinerja perusahaan. Melalui proses penilaian

yang ketat maka dapat dipastikan bahwa para pemenang penghargaan-penghargaan ini memiliki kualitas yang telah teruji baiknya, hal ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan kepada investor, bahwa perusahaannya memang benar-benar baik.

Pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat mendorong penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, tanggung jawab sosial yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan terhadap para investor. Semakin banyak investor yang percaya pada suatu perusahaan maka semakin banyak permintaan atas saham perusahaan tersebut. Hal tersebut bisa mempengaruhi kenaikan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal.

Penelitian tentang pemberian laporan tahunan di Indonesia telah dilakukan oleh Widyastuti (2010) menguji apakah ada perbedaan Harga dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award (ARA) tahun 2008. Penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* 2008.

Selain itu, penelitian pengaruh suatu Award tentang pertanggungjawaban sosial perusahaan sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Robert (2017) menguji apakah pengumuman *Annual Report Award* berpengaruh terhadap *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan AAR dan TVA sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* 2014 sampai dengan 2016. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2010) dan Robert (2017) antara *Annual Report Award* periode 2007 dan 2008, menjadikan penelitian mengenai *Annual Report Award* semakin menarik.

Melihat kenyataan semakin menariknya topik pemberian penghargaan ini dan masih jarangnyanya penelitian mengenai pemberian penghargaan-penghargaan, oleh karena itu penulis memberikan judul pada penelitian ini

yaitu“ **Analisis Perbedaan Harga dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award (ARA) Pada Perusahaan Pemenang Award di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Maka rumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian akan menjadi sia – sia dan bahkan tidak akan membuahkan hasil apa – apa. Berikut ini merupakan perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain:

1. Apakah Ada Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Annual Report Award (ARA)* Pada Perusahaan Pemenang Award Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2016?
2. Apakah Ada Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Annual Report Award (ARA)* Pada Perusahaan Pemenang Award Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2016?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan data saham harian dari perusahaan pemenang *Annual Report Award (ARA)* secara berturut – turut yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2016, selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *Annual Report Award (ARA)*. Pertimbangan dalam pengambilan periode pengamatan tersebut adalah agar penelitian ini bisa fokus untuk meneliti pengaruh *Annual Report Award (ARA)* terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada suatu perusahaan penerima penghargaan. Dengan semakin pendek periode pengamatan maka diasumsikan dapat menghindari bias yang bisa terjadi karena adanya pengaruh *event* yang lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka garis besar hasil pokok yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan Harga Saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA) pada perusahaan pemenang Award di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2016
2. Perbedaan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA) pada perusahaan pemenang Award yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2016

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran ringkas mengenai penelitian ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian – kajian teori pasar modal, saham, volume perdagangan saham, event study, yang digunakan sebagai acuan pada saat atau sebelum melakukan penelitian serta hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat – alat yang ada

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Signaling

Signalling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada investor. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Hal ini mengandung arti bahwa manajemen secara umum mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Brigham (2011:184-186) mendefinisikan teori sinyal sebagai suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan.

Pada dasarnya *signalling theory* menitikberatkan pada setiap informasi yang dapat memberikan petunjuk bagi investor untuk mengetahui prospek perusahaan di masa mendatang sehingga informasi tersebut akan mempengaruhi penilaian investor terhadap harga saham perusahaan tersebut. Jika kandungan informasi yang diumumkan manajemen berupa berita baik, maka pada umumnya pasar akan bereaksi positif. Begitupun sebaliknya, jika informasi yang diumumkan berupa berita buruk, maka pada umumnya pasar akan bereaksi negatif terhadap informasi tersebut. Penghargaan yang diterima oleh perusahaan pemenang *Annual Report Award (ARA)* dapat memberi sinyal kepada investor untuk berinvestasi.

Asimetri informasi akan terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi dipasar modal, sehingga jika manajemen menyampaikan suatu informasi di pasar modal, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap peristiwa yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dicerminkan oleh perubahan harga saham dan volume perdagangan saham.

2.2 Pasar Modal

2.2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal pada hakikatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan bursa efek.

Pasar modal mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Untuk mengkoordinasikan modal, dukungan teknis, dan sumber daya manusia dalam pengembangan pasar modal diperlukan suatu kepemimpinan yang efektif, perusahaan harus menjalin kerja sama yang erat untuk menciptakan pasar yang mampu menyediakan berbagai jenis produk dan alternatif investasi bagi masyarakat. Di pasar modal terdapat berbagai macam informasi seperti laporan keuangan, kebijakan manajemen, rumor di pasar modal, saran dari broker, dan informasi lainnya.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:10) adalah tempat untuk diperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

2.2.2 Bentuk Pasar Modal

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:43) menyatakan bahwa bentuk pasar modal ada 4 (empat) macam, yaitu:

- a. Pasar Perdana (*Primary Market*) adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham yang dilakukan sesaat sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.
- b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*) adalah perdagangan saham setelah pasar perdana berakhir. Jadi pasar sekunder merupakan pasar dimana

saham dan sekuritas lain diperjualbelikan secara luas setelah melalui masa penjualan pasar perdana.

- c. Pasar Ketiga (Third Market) adalah tempat perdagangan saham diluar bursa efek resmi dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh perserikatan dan perdagangan uang dan efek – efek yang diawasi dan dibina oleh Badan Pengawas Pasar Modal.
- d. Pasar Keempat (Fourth Market) adalah bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa perantara perdagangan efek.

2.2.3 Manfaat Pasar Modal

Menurut Hadi (2013:14) sebagai wadah yang terorganisir untuk mempertemukan antara investor sebagai pihak yang *surplus* dana untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan jangka panjang pasar modal memiliki manfaat antara lain:

- a. Menjadi sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- c. Memberi kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan, dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.

2.2.4 Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana dalam pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi

masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Menurut Nor Hadi (2013:16) pasar modal juga memberikan fungsi besar bagi pihak – pihak yang ingin memperoleh keuntungan dalam investasi. Fungsi pasar modal tersebut antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Pasar modal memberikan ruang dan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana yang relatif memiliki resiko investasi rendah dibandingkan sumber dana jangka pendek dari pasar uang.

b. Bagi Investor

Alternatif investasi bagi pemodal, terutama pada instrumen yang memberikan likuiditas tinggi. Pasar modal memberikan ruang *investor* dan profesi lain memanfaatkan untuk memperoleh return yang cukup tinggi.

c. Bagi Perekonomian Nasional

Dalam daya dukung perekonomian nasional, pasar modal memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan dengan fungsi pasar modal yang memberikan sarana bertemunya *lender* dan *borrower*.

2.2.5 Instrumen Pasar Modal

Menurut Nor Hadi (2013:25) Instrumen pasar modal adalah semua surat-surat berharga yang diperdagangkan di bursa. Instrumen pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Berikut jenis-jenis instrumen pasar modal:

a. Saham

Adalah tanda penyertaan modal pada Perseroan Terbatas (PT) sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Dagang

(KUHD). Saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek terdiri dari : Saham Biasa (*Common Stock*) dan Saham Preferen (*Preffered Stock*).

b. Obligasi

Adalah surat tanda meminjamkan uang yang mempunyai jangka waktu tertentu, biasanya lebih dari 1 tahun. Dengan demikian pada hakikatnya obligasi adalah surat tagihan atas beban atau tanggungan pihak yang menerbitkan / mengeluarkan obligasi tersebut.

c. Waran / Futures

Adalah efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberi hak kepada pemegangnya untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga dan jangka waktu tertentu.

d. Sertifikat Danareksa

Adalah surat berharga yang diterbitkan oleh PT Danareksa (Persero) untuk mewakili efek / surat berharga yang dibeli oleh PT Danareksa sebagai pendukung atau jaminannya. Sedangkan sertifikat dana adalah jenis sertifikat atas tunjuk yang didukung oleh portepel berasal dari sebagian kekayaan Danareksa yang dipisahkan terdiri dari saham, obligasi dan surat berharga pasar uang dimana pengelola portepelnya dilakukan oleh Danareksa selaku pengelola dana.

e. Opsi

Adalah Pasar keuangan memperdagangkan hak untuk menentukan pilihan terhadap saham dan obligasi.

2.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Modal

Menurut Nor Hadi (2013:28) Pasar modal merupakan pertemuan *supply* dan *demand* dana jangka panjang yang *transferable*. Keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi *supply* dan *demand* tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal antara lain adalah :

a. *Supply* Sekuritas

Faktor ini menunjukkan banyaknya perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

b. *Demand* Sekuritas

Faktor ini adalah terdapatnya anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana cukup besar dan dipergunakan untuk membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan.

c. Kondisi Politik dan Ekonomi

Faktor ini yang akhirnya akan mempengaruhi *supply* dan *demand* sekuritas. Kondisi stabilitas politik ini ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* sekuritas.

d. Hukum dan Peraturan

Pembeli sekuritas sangat memperhatikan peran informasi perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Sedangkan peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan tentu juga sangat diperlukan.

e. Lembaga Pengawas dan Pengatur Pasar Modal

Keberadaan lembaga pengawas dan pengatur pasar modal mutlak diperlukan untuk selalu memonitor kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam pasar modal agar kegiatan berjalan lancar. *

2.3 Efisiensi Pasar Modal

2.3.1 Pengertian Efisiensi Pasar Modal

Konsep efisiensi pasar membahas bagaimana pasar merespon informasi-informasi yang masuk dan bagaimana informasi tersebut bisa mempengaruhi pergerakan harga sekuritas menuju harga keseimbangan yang baru. Secara umum, efisiensi pasar (*market efficiency*) didefinisikan sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi.

Menurut Nor Hadi (2013:32) secara detail, efisiensi pasar dapat didefinisikan dalam beberapa macam definisi, yaitu :

a. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Nilai Intrinsik Sekuritas

Efisiensi pasar diukur dari seberapa jauh harga-harga sekuritas menyimpang dari nilai intrinsiknya. Dengan demikian suatu pasar yang

efisien menurut konsep ini dapat didefinisikan sebagai pasar yang nilai-nilai sekuritasnya tidak menyimpang dari nilai-nilai intrinsiknya.

b. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Akurasi Dari Ekspektasi Harga

Suatu pasar sekuritas dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia. Pengertian dari mencerminkan secara penuh menunjukkan bahwa harga dari sekuritas secara akurat mencerminkan informasi yang ada.

c. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Distribusi Informasi

Pasar dikatakan efisien terhadap suatu sistem informasi, jika dan hanya jika harga - harga sekuritas bertindak seakan-akan setiap orang mengamati sistem informasi tersebut. Definisi ini secara implisit mengatakan bahwa jika setiap orang mengamati suatu sistem informasi yang menghasilkan informasi, maka setiap orang dianggap mendapatkan informasi yang sama.

d. Definisi Efisiensi Pasar Didasarkan Pada Proses Dinamik

Definisi efisiensi pasar yang didasarkan pada proses dinamik mempertimbangkan distribusi informasi yang tidak simetris dan menjelaskan bagaimana harga-harga akan menyesuaikan karena informasi tidak simetris tersebut. Definisi yang mendasarkan pada proses yang dinamik ini menekankan pada kecepatan penyebaran informasi yang tidak simetris. Pasar dikatakan efisien jika penyebaran informasi ini dilakukan secara cepat sehingga informasi menjadi simetris, yaitu setiap orang memiliki informasi ini.

2.3.2 Bentuk - Bentuk Efisiensi Pasar

Bentuk efisiensi pasar dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasinya saja atau dapat dilihat tidak hanya dari ketersediaan informasi, tetapi juga dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi yang tersedia.

Menurut Sjahrial (2012:188) ada tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar berdasarkan ketiga macam bentuk dari informasi, yaitu

informasi masa lalu, informasi sekarang yang sedang dipublikasikan dan informasi privat berikut ini :

a. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh dari informasi masa lalu.

b. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan. Informasi yang dipublikasikan dapat berupa :

1) Informasi yang dipublikasikan yang hanya mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut.

Contohnya seperti pengumuman laba, pengumuman pembagian dividen, pengumuman pengembangan produk baru, dan lain – lain.

2) Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas sejumlah perusahaan.

Contohnya seperti regulasi untuk meningkatkan kebutuhan cadangan yang harus dipenuhi oleh semua bank-bank.

3) Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas semua perusahaan yang terdaftar di pasar saham.

Contohnya ialah peraturan akuntansi untuk mencantumkan laporan arus kas yang harus dilakukan oleh semua perusahaan.

c. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi privat.

2.3.3 Manfaat Efisiensi Pasar Modal

Menurut Anoraga (2013:37) dengan mengetahui efisiensi pasar modal dapat diketahui juga hal-hal sebagai berikut:

a. Perkembangan Ekonomi

Dengan adanya pasar modal yang efisien pertumbuhan ekonomi akan lebih terjamin dengan adanya pengalokasian dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif.

b. Perkembangan Pasar Modal

Dengan mengetahui efisiensi pasar modal, para penentu kebijakan dan pihak yang mempunyai kepentingan (investor) akan lebih dapat mengambil langkah-langkah perbaikan.

c. Perkembangan Perusahaan atau Emiten

Dengan mengetahui efisiensi pasar, pengadaan sebuah perusahaan menjadi lebih terarah dan usaha-usaha dapat dikembangkan dengan tersedianya dana lebih serta efisien dalam memilih

2.4 Saham

2.4.1 Pengertian Saham

Menurut Fahmi (2013:81) saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan keuntungan yang menarik. Saham bisa didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT). Saham juga diartikan sebagai surat bukti kepemilikan dalam suatu PT yang diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas deviden dan lain – lain sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tersebut.

Menurut Husnan Fuad (2015:29), pengertian saham adalah searik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Saham yang dikeluarkan perusahaan merupakan bukti pembayaran pemegang saham ke dalam perusahaan. Jumlah yang terakumulasi dalam perusahaan dinamakan modal saham. Perwakilan kepemilikan seseorang didalam suatu PT tercermin dalam sedikit banyaknya lembar saham yang

dimiliki. Semakin banyak lembar saham yang dimiliki akan semakin besar derajat kepemilikannya.

2.4.2 Jenis – Jenis Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:6) ada beberapa jenis saham, yaitu:

a. Jenis saham berdasarkan kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

- 1) Saham Biasa (Common Stock), merupakan saham yang menempatkan pemiliknya yang paling terakhir terhadap pembagian deviden, setelah pemegang saham preferen.
- 2) Saham Preferen (Preferred Stock), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi) tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki oleh investor.

b. Jenis saham berdasarkan cara pemeliharaannya, maka saham dibedakan menjadi:

- 1) Saham Atas Unjuk (Bearer Stock) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
- 2) Saham Atas Nama (Registered Stock) merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

2.5 Harga Saham

2.5.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga pasar saham pada setiap hari perdagangan ditutup. Harga saham yang terjadi pada pasar modal efisien merupakan refleksi dari semua informasi yang telah dipublikasikan dan terjadi pada keseimbangan yang berkelanjutan. Bagi perusahaan yang telah *Go Public*,

tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:14) menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Menurut Jogiyanto (2013:167) harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan

2.5.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:36) harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti:

a. Laba Per Lembar Saham

Ini merupakan faktor yang paling penting untuk menentukan kesehatan dari setiap perusahaan dan bisa mempengaruhi kecenderungan investasi untuk membeli saham tersebut. Investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan akan memperoleh laba atas saham yang dimilikinya.

Semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik, dan ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

b. Permintaan dan Penawaran

Aturan dasar ekonomi berlaku juga pada pasar saham, harga secara langsung dipengaruhi oleh tren pasar perdagangan saham. Semakin

banyak permintaan atas suatu saham tertentu, maka harga saham tersebut akan naik. Kebalikannya semakin banyak penawaran atas suatu saham tertentu maka harga saham tersebut akan turun.

c. Berita

Berita juga tidak diragukan lagi merupakan salah satu dari beberapa faktor yang sangat besar pengaruhnya pada harga saham. Berita positif tentang suatu perusahaan dapat meningkatkan minat beli seorang investor di pasar saham. Sebaliknya, berita negatif dapat merusak prospek saham.

d. Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka seorang investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi, hal ini akan menurunkan harga saham. Sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.

Selain itu dengan cara mempengaruhi laba perusahaan, karena semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

e. Jumlah Laba yang Didapat Perusahaan

Pada umumnya investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

f. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi 2, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas

dividen yang besar adalah yang diinginkan oleh *investor* sehingga harga saham naik.

g. Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

2.5.3 Penilaian Harga Saham

Harga saham dapat naik dan turun sehingga diperlukan analisis untuk memperkirakan harga yang terbentuk. Menurut Husnan Fuad (2015:303) terdapat dua model analisis yang digunakan untuk memperkirakan harga saham, yaitu:

a. Analisis Fundamental

Model ini memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sebagai *share prices forecasting* model.

b. Analisis Teknikal

Analisis ini merupakan upaya memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga di waktu yang lalu. Analisis tersebut menyatakan bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh harga saham di waktu yang lalu dan karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang.

2.6 *Trading Volume Activity* (TVA)

2.6.1 Pengertian *Trading Volume Activity* (TVA)

Untuk membuat keputusan investasi, Investor akan mempertimbangkan resiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan, sehingga investor membutuhkan informasi untuk melakukan analisis saham. Adanya

informasi yang beredar dipasar saham akan mengubah keyakinan investor untuk membuat keputusan. Setiap informasi yang beredar akan menimbulkan reaksi pasar, reaksi pasar tersebut dapat dilihat dari aktivitas volume perdagangan saham.

Menurut Budiman (2009), *Trading Volume Activity* (TVA) atau bisa disebut Volume Perdagangan Saham merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu.

Menurut Menurut Husnan Fuad (2015:20), *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati serta mengukur reaksi pasar modal terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal yang akan mempengaruhi penawaran dan permintaan saham, besar volume perdagangan berarti saham tersebut sering ditransaksikan.

2.6.2 Perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA)

Trading Volume Activity merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi dari setiap transaksi yang terjadi di lantai bursa pada saat dan waktu tertentu dan merupakan satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap pergerakan saham.

Trading Volume Activity (TVA) merupakan salah satu indikator atau tanda untuk menentukan kapan akan membeli/menjual saham. Dalam hal ini mencontohkan bahwa kegiatan perdagangan dan volume yang sangat tinggi disuatu bursa akan ditafsir sebagai tanda pasar akan membaik.

Menurut Suryawijaya 2010:100, perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA) dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar di perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama.

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham yang Diperdagangkan pada Periode } t}{\sum \text{Saham yang Beredar pada Periode } t}$$

2.7 Event Study

Menurut Jogiyanto (2013), *Event Study* atau studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event Study* dapat digunakan untuk menguji informasi (*Information Content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar.

Salah satu bentuk pengujian terhadap masuknya informasi baru yang dapat mempengaruhi reaksi pasar melalui indikator harga saham dan volume perdagangan saham (TVA). Respon saham di pasar modal akan dapat diketahui melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham. Teknik *event study* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat reaksi suatu keadaan dari adanya peristiwa atau kejadian tertentu (Subagyo, 2011:57).

2.8 Annual Report Award (ARA)

Annual Report Award (ARA) merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang memenuhi kriteria kelengkapan dalam penyajian laporan keuangan tahunan, khususnya untuk informasi mengenai profil perusahaan, pengungkapan visi dan misi perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), analisis dan pembahasan manajemen atas kerja perusahaan, laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan ketentuan pasar modal yang berlaku, dan informasi lain yang relevan dengan kebutuhan *Stakeholder*.

Penghargaan ini diadakan oleh Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kriteria penilaian pada penghargaan ini dibagi ke dalam 8 nominasi antara lain umum, ikhtisar data keuangan, laporan dewan komisaris dan direksi, profil perusahaan, analisa dan pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG), informasi keuangan, dan lain – lain dengan 18 penerima penghargaan termasuk satu penerima

penghargaan sebagai juara umum. Adapun proses seleksi dilakukan melalui 3 tahapan yaitu penilaian laporan tahunan, wawancara, dan kunjungan perusahaan.

2.9 Hubungan Antar Variabel

Menurut Arikunto (2010: 35) variabel penelitian adalah kondisi dimana saat peneliti memanipulasi, mengontrol dan mengobservasi suatu penelitian. Dalam suatu penelitian, variabel dibedakan menjadi 2 yaitu yang pertama adalah variabel bebas adalah variabel prediktor, yang mempengaruhi atau penyebab berubahnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas, variabel terikat tidak dimanipulasi tetapi biasanya merupakan kondisi yang nanti akan dijelaskan pada hasil penelitian.

2.9.1 Hubungan Antara Annual Report Award (ARA) dengan Harga Saham

Annual Report Award (ARA) merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang memenuhi kriteria kelengkapan dalam penyajian laporan keuangan tahunan. Dengan kemenangan pada ajang penghargaan ini, biasanya perusahaan dipandang baik oleh investor atau calon investasi. Ini ditunjukkan dengan adanya respon positif oleh pasar.

Respon positif diasumsikan dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat bahwa perusahaan memiliki profesionalisme dalam mengelola manajemennya serta menjaga kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan – kepentingan pihak lain yang berkepentingan (Ekawati, 2011: 41). Apabila pasar merespon positif, maka hal ini menyebabkan kenaikan rata – rata harga saham.

2.9.2 Hubungan Antara Annual Report Award (ARA) dengan Volume Perdagangan Saham

Penghargaan *Annual Report Award* (ARA) sangatlah penting bagi perusahaan karena penghargaan ini merupakan suatu sinyal perusahaan

untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan dalam jangka panjang, serta salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan *investor* untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan dapat meningkat dan akan berdampak pula pada meningkatnya volume perdagangan saham. (Ekawati, 2011: 45)

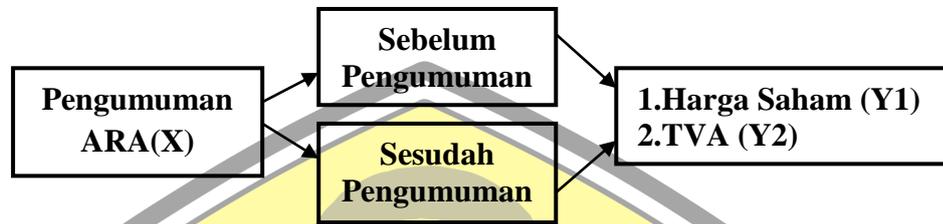
2.10 Penelitian Terdahulu

Peneliti mencoba mengambil rujukan dari 2 buah skripsi penelitian *Annual Report Award* (ARA), Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham. Hal ini dimaksudkan untuk memberi informasi yang lebih mengenai topik penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Tehnik Analisis	Hasil Penelitian
Widyastuti (2010)	Analisis Perbedaan Harga dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award (ARA) Pada Perusahaan Pemenang Award yang Listing di BEI tahun 2008	Annual Report Award (X), Harga Saham (Y1), TVA (Y2)	a.Uji <i>Wilcoxon</i>	Terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA) tahun 2008
Robert (2017)	Analisis Perbedaan <i>Average Abnormal Return</i> dan <i>Avarage Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award (ARA) Pada Perusahaan Pemenang Award tahun 2014 - 2016 yang Listing di Bursa Efek	Annual Report Award (X), AAR (Y1), TVA (Y2)	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	Tidak Terdapat Perbedaan yang signifikan AAR dan TVA sebelum dan sesudah pengumuman ARA pada tahun 2014 - 2016.

2.11 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

Pengumuman Annual Report Award (ARA): Variabel Bebas (X)

Harga saham: Variabel Terikat (Y1)

Volume Perdagangan Saham: Variabel Terikat (Y2)

2.12 Hipotesis

1. H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA) pada perusahaan pemenang Award di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2016
 H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA) pada perusahaan pemenang Award di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2016
2. H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA) pada perusahaan pemenang Award di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2016
 H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA) pada perusahaan pemenang Award di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan kegunaan tertentu.

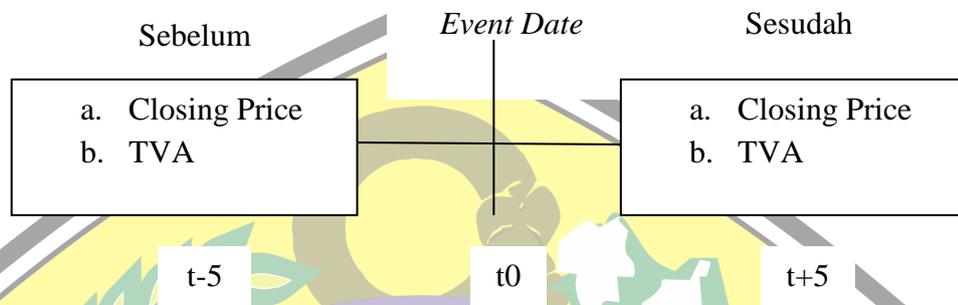
Penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif, adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata – rata harga saham dan rata – rata volume perdagangan saham perusahaan pemenang Annual Report Award (ARA) pada saat sebelum dan sesudah pengumuman Award.

Menurut Sugiyono (2015:54) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode studi peristiwa (event study). Dalam penelitian ini even yang diteliti adalah peristiwa Annual Report Award (ARA), tujuannya adalah melihat reaksi pasar dalam menyerap informasi yang dipublikasikan.

Jika pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada waktu pengumuman informasi dengan waktu diluar pengumuman mengindikasikan bahwa pasar bereaksi positif atas publikasi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menguji perbedaan rata – rata harga saham dan rata – rata volume perdagangan saham atau Trading Volume Activity (TVA) yang dilakukan selama 10 hari yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA) tahun 2009 - 2016

Untuk lebih jelasnya mengenai rancangan penelitian ini bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Event Study

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:115), populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pemenang Annual Report Award (ARA) pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2016 yaitu sebanyak 97 perusahaan.

Berikut adalah daftar perusahaan pemenang Annual Report Award dari tahun 2009 - 2016 yang listing di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.1 Pemenang ARA yang listing di BEI

Tahun	Jumlah Perusahaan
2009	13 Perusahaan
2010	12 Perusahaan
2011	11 Perusahaan
2012	10 Perusahaan
2013	12 Perusahaan
2014	13 Perusahaan
2015	12 Perusahaan
2016	14 Perusahaan
Total	97 Perusahaan

Sumber Data: www.annualreport.id

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Arikunto (2010:134), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka lebih baik sampel yang diambil adalah semuanya sehingga penelitian ini bisa disebut sebagai penelitian populasi. Sedangkan apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Menurut Sugiyono 2015:218 penelitian dengan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian yaitu:

- a. Perusahaan pemenang Annual Report Award (ARA) yang listing di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan pemenang Annual Report Award (ARA) secara berturut – turut dari tahun 2009 – 2016 dengan menggunakan model regresi data panel (pooled data) yang merupakan gabungan dari data *time series* (antar waktu) dan data *cross section* (antar individu/ruang).

Berdasarkan kriteria – kriteria tersebut maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 32 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan yang Listing di BEI

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tahun
1	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2009
2	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	2009
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2009
4	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	2009

5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2010
6	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	2010
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2010
8	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	2010
9	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2011
10	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	2011
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2011
12	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	2011
13	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2012
14	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	2012
15	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2012
16	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	2012
17	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2013
18	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	2013
19	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2013
20	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	2013
21	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2014
22	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	2014
23	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2014
24	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	2014
25	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2015
26	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	2015
27	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2015
28	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	2015
29	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2016
30	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	2016
31	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2016
32	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	2016

Sumber Data: www.annualreport.id

3.3 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang lebih sistematis, spesifik, terstruktur baik dari awal hingga mendapatkan sebuah kesimpulan sehingga jenis data yang digunakan adalah data berupa angka – angka atau data kuantitatif.

Menurut Siswandari (2009) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (measureable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, sahamok.com dan *Yahoo Finance*.

Menurut Sugiyono (2015:131), data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa *closing price*, jumlah lembar saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar.

Seperti telah disebutkan, data sekunder adalah data yang sudah ada. Dengan kata lain peneliti tidak mengumpulkan data tersebut seperti dalam penelitian primer menggunakan teknik pengumpulan data tertentu seperti wawancara, angket, observasi, dan lain – lain. Oleh karena itu maka langkah penelitian analisis dengan data sekunder relatif “pendek”

M.Katherin McCaston (2010) menyatakan bahwa analisis data sekunder mencakup dua proses pokok, yaitu mengumpulkan data dan menganalisisnya. Berikut langkah – langkah dalam penelitian menggunakan data sekunder:

- a. Menetapkan (mencari-menemukan) sumber data/informasi
- b. Mengumpulkan data yang sudah tersedia
- c. Menguji normalitas data
- d. Menganalisis data (misalnya menghitung, mentabulasi, memetakan, atau membandingkan)

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:132) Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara untuk memperoleh data dan keterangan – keterangan yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan studi kepustakaan yang dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dilakukan dengan membaca, mengkaji, meneliti literatur – literatur berupa jurnal, buku, maupun majalah yang berhubungan erat dengan topik penelitian.

b. Riset Internet (*Online Research*)

Merupakan riset yang dilakukan melalui *platform internet* untuk memperoleh data dan informasi lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data digunakan dalam penelitian ini sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya sebagai bukti untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

3.4.1 Rata – Rata Harga Saham

Menghitung rata – rata harga saham pada setiap periode sebelum dan sesudah pengumuman pemenang *Annual Report Award (ARA)*

$$\text{Harga Saham } i \text{ sebelum} = \frac{\sum_{t-5}^{t-1} \text{harga saham } i \text{ sebelum}}{t}$$

$$\text{Harga Saham } i \text{ sesudah} = \frac{\sum_{t+5}^{t+1} \text{harga saham } i \text{ sesudah}}{t}$$

3.4.2 Rata - Rata Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*)

a. Menghitung *Trading Volume Activity* masing – masing saham i

$$\text{TVA} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada periode } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada periode } t}$$

b. Menghitung rata – rata *Trading Volume Activity* masing – masing saham i pada periode sebelum dan sesudah pengumuman *Award*.

$$\text{TVA } i \text{ sebelum} = \frac{\sum_{t-5}^{t-1} \text{TVA } i \text{ sebelum}}{t}$$

$$\text{TVA } i \text{ sesudah} = \frac{\sum_{t+5}^{t+1} \text{TVA } i \text{ sesudah}}{t}$$

3.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distributor normal. Data yang baik dan layak dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka analisis menggunakan metode parametik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka metode yang digunakan adalah non parametik.

Menurut Sugiyono (2015: 160) uji normalitas terhadap sampel dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik mendeteksi distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak dengan:

a. Analisis Grafik

Analisis grafik yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram dan *probability plot*. Grafik histogram digunakan untuk membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram berarti menunjukkan pola tidak berdistribusi normal.

b. Analisis Statistik

Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing – masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel – variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini analisis statistik uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji statistik Kolmogorov – Smirnov test dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas dengan melihat besaran Kolmogorov – Smirnov test adalah

- 1) Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur didasarkan pada sampel dan teori probabilitas untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu yang masuk akal dan bisa dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2015:80).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data, berdasarkan uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai untuk digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametik *Paired Sample T-Test*. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non parametik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Kedua model uji beda tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.

a. *Paired Sample T-Test*

Menurut Sugiyono (2013) *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *paired sample t-test* dengan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak

b. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Menurut Sugiyono (2013) *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan metode uji non parametik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda dan data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau

menolak H_0 pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Variabel

Penelitian ini menguji perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA) yang dilakukan selama 10 hari yaitu 5 hari sebelum pengumuman *award* dan 5 hari sesudah pengumuman *award* tahun 2009 sampai dengan 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan pemenang Annual Report Award sehingga dapat diketahui perbedaan dan kondisi sebelum dan sesudah pengumuman *award* tersebut. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman sehingga memudahkan para investor dalam mengambil keputusan investasi.

4.1.1 Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award 2009 – 2016

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolah perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham di pasar modal. Besarnya harga saham yang ditawarkan ditentukan oleh pihak emiten dan penjamin emisi dengan mempertimbangkan faktor – faktor internal perusahaan, seperti prospek – prospek perusahaan dimasa datang maupun kualitas manajemennya.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham adalah isu – isu politik maupun non politik. Secara tidak langsung akan membuat harga saham akan mengalami kenaikan ataupun penurunan sehingga akan mempengaruhi keputusan investor.

Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kondisi dari perusahaan emiten maupun faktor mekanisme penawaran dan permintaan saham, serta kemampuan investor dalam menganalisis efek.

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) perdagangan harian. Berikut ini hasil perhitungan rata – rata harga saham dari perusahaan pemenang Annual Report Award (ARA) tahun 2009 dan 2016 yang Listing di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1 Rata – Rata Harga Saham Harian Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award (ARA)

Sebelum		Sesudah	
Periode	Harga Saham	Periode	Harga Saham
t – 5	3.649,97	t + 1	3.632,95
t – 4	3.654,31	t + 2	3.654,12
t – 3	3.685,27	t + 3	3.615,26
t – 2	3.685,12	t + 4	3.621,79
t – 1	3.666,75	t + 5	3.633,20
Mean	3.668,29	Mean	3.631,46

Sumber: Lampiran 17 dan 18

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat perubahan rata – rata harga saham setiap hari selama periode sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA). Jika dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata – rata harga saham tertinggi sebelum *event* terjadi pada periode t-3 yaitu sebesar Rp. 3.685,27 sedangkan nilai rata – rata harga saham terendah terjadi pada periode t-5 yaitu sebesar Rp. 3.649,97.

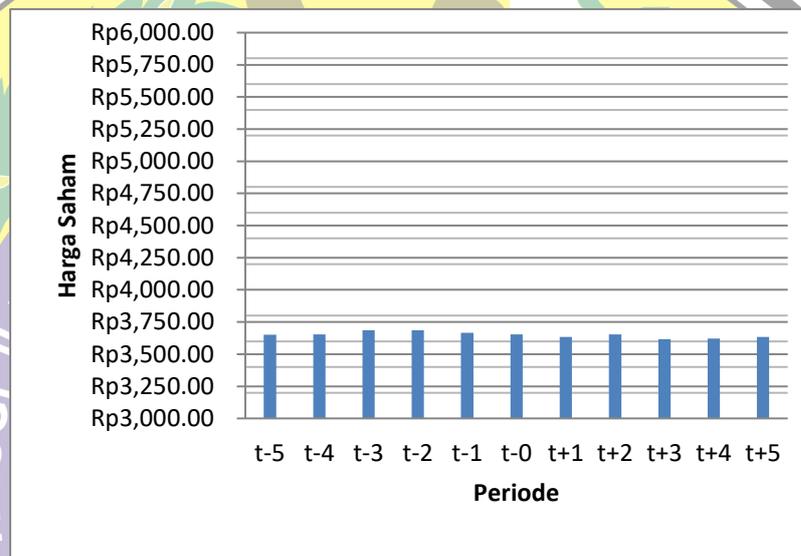
Pada periode sesudah *event*, nilai rata – rata harga saham tertinggi terjadi pada periode t+2 yaitu sebesar Rp. 3.654.12 sedangkan nilai rata – rata harga saham terendah sebesar Rp. 3.615,26 terjadi pada periode t+3.

Secara keseluruhan nilai rata – rata harga saham tertinggi selama *event* periode terjadi pada periode t-3 sebesar Rp. 3.685,27 dan nilai rata – rata harga saham terendah terjadi pada periode t+3 sebesar Rp. 3.615,26.

Dari tabel 4.1 diatas juga dapat diketahui bahwa rata – rata harga saham selama 5 hari sebelum *event* yaitu sebesar Rp. 3.668,29 dan rata – rata harga saham 5 hari sesudah *event* yaitu sebesar Rp3.631,46. Jika dibandingkan

maka rata – rata harga saham sebelum pengumuman Annual Report Award (ARA) lebih besar daripada sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA).

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman award dapat dilihat dari gambar grafik dibawah ini:



Gambar 4.1 Rata-Rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2009 – 2016

4.1.2 Volume Perdagangan Saham (TVA) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award 2009 – 2016

Dalam mempelajari tingkah laku pada pasar bursa saham terdapat indikator yang cukup penting yaitu melihat perubahan pada volume perdagangan saham dimana perubahan tersebut menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan mencerminkan keputusan investasi yang dilakukan investor dalam usaha untuk memaksimalkan keuntungan serta meminimalkan resiko yang dihadapi.

Pengukuran volume perdagangan saham merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu informasi. Fluktuasi volume perdagangan saham membentuk suatu indikator

bahwa tren harga saham yang berlaku akan berubah. Penelitian ini mengamati pergerakan volume perdagangan saham pada periode yang telah ditentukan untuk melihat perubahannya terhadap pengumuman Annual Report Award tahun 2009 – 2016.

Berikut ini hasil perhitungan rata – rata volume perdagangan saham dari seluruh subjek penelitian selama *event* periode.

Tabel 4.2 Rata – Rata Volume Perdagangan Saham (TVA) Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA

Sebelum		Sesudah	
Periode	TVA	Periode	TVA
t – 5	0,00196873	t + 1	0,00176284
t – 4	0,00183188	t + 2	0,00166691
t – 3	0,00201146	t + 3	0,00168062
t – 2	0,00202701	t + 4	0,00212159
t – 1	0,00153430	t + 5	0,00172722
Mean	0,00187468	Mean	0,00179184

Sumber: Lampiran 21 dan 22

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat perubahan rata – rata TVA setiap hari selama periode sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA). Jika dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata – rata TVA tertinggi sebelum *event* terjadi pada periode t-2 yaitu sebesar 0,00202701 sedangkan nilai rata – rata TVA terendah terjadi pada periode t-1 yaitu sebesar 0,00153430.

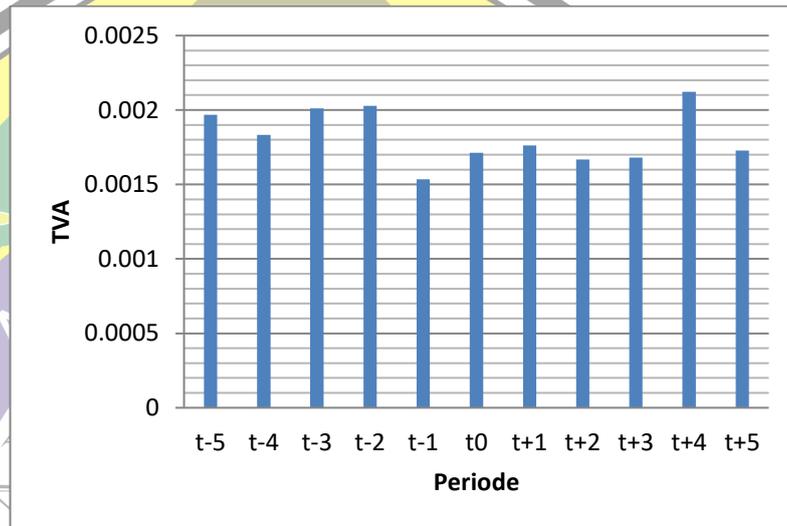
Pada periode sesudah *event*, nilai rata – rata TVA tertinggi terjadi pada periode t+4 yaitu sebesar 0,00212159 sedangkan nilai rata – rata TVA terendah sebesar 0,00166691 terjadi pada periode t+2.

Secara keseluruhan nilai rata – rata TVA tertinggi selama *event* periode terjadi pada periode t+4 sebesar 0,00212159 dan nilai rata – rata TVA terendah terjadi pada periode t-1 sebesar 0,00153430.

Dari tabel 4.2 diatas juga dapat diketahui bahwa rata – rata TVA selama 5 hari sebelum *event* yaitu sebesar 0,00187468 dan rata – rata TVA 5 hari sesudah *event* yaitu sebesar 0,00179184. Jika dibandingkan maka rata – rata

TVA sebelum pengumuman Annual Report Award (ARA) lebih besar daripada sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA).

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pergerakan TVA sebelum dan sesudah pengumuman award dapat dilihat dari gambar grafik dibawah ini.

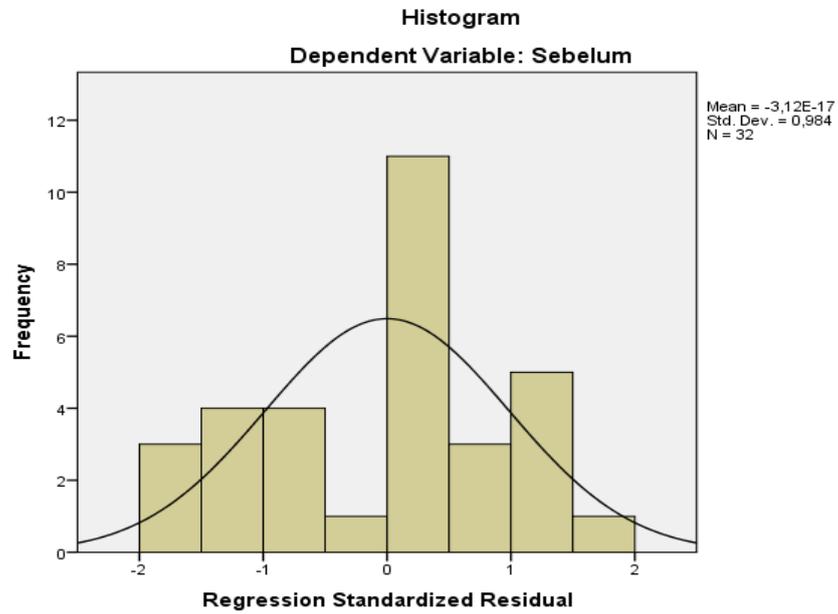


Gambar 4.2 Rata-Rata TVA Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award 2009 – 2016

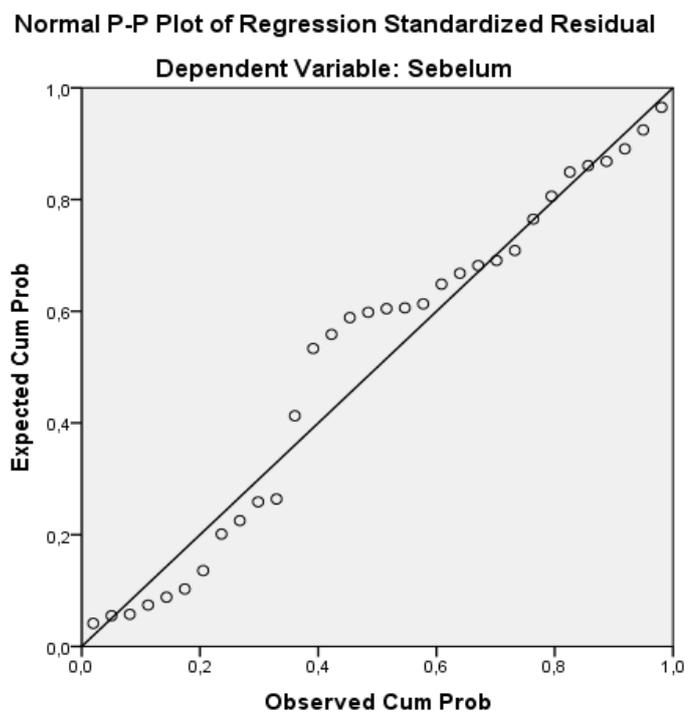
4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data. Jika suatu analisis menggunakan parametrik maka data harus berdistribusi normal. Sebaliknya, jika suatu data tidak berdistribusi normal maka metode statistik menggunakan non parametrik. Selain itu tujuan dari uji normalitas adalah untuk melihat apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas grafik histogram dan *probability plot* serta uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas terhadap harga saham dan TVA adalah sebagai berikut :

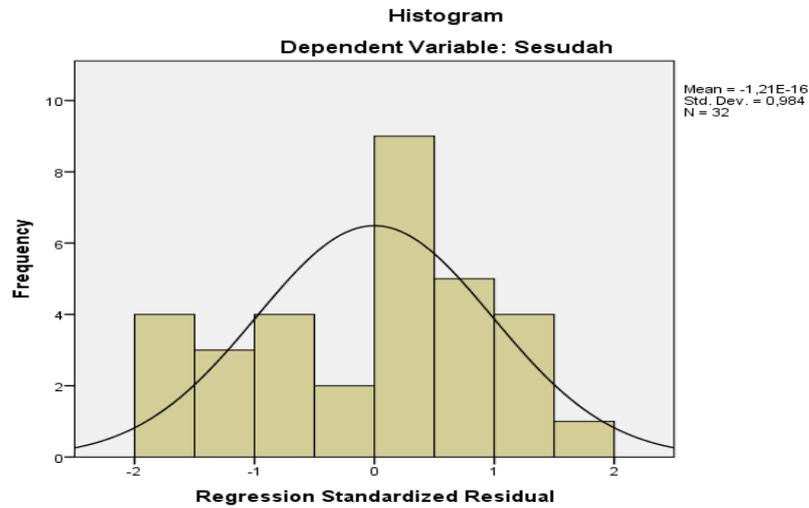
4.2.1 Harga Saham



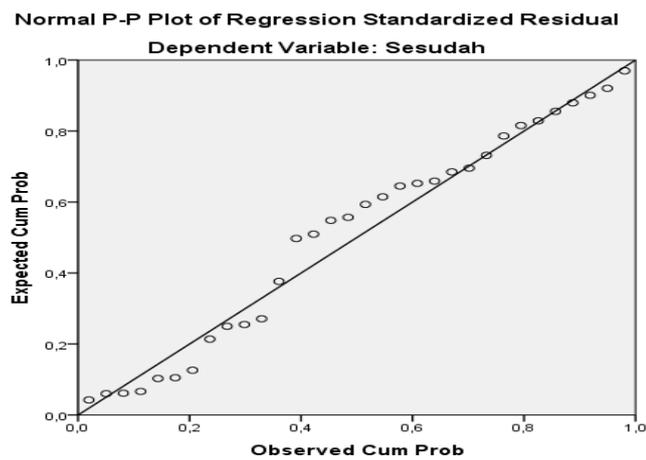
**Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas
(Histogram Harga Saham Sebelum ARA)**



**Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas
(Probability Plot Harga Saham Sebelum ARA)**



**Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas
(Histogram Harga Saham Sesudah ARA)**



**Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas
(Probability Plot Harga Saham Sesudah ARA)**

Dengan melihat tampilan grafik histogram pada gambar 4.3 dan 4.5 menunjukkan pola data harga saham sebelum dan sesudah ARA berdistribusi secara normal karena bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng. Kemudian grafik normal *probability plot* menggambarkan bahwa data harga saham sebelum dan sesudah mendekati distribusi normal. Pada gambar 4.4 dan 4.6 terlihat data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya. Meskipun data

sedikit keluar garis namun kemudian mengikuti kembali garis diagonalnya. Uji normalitas baik dengan menggunakan grafik histogram maupun grafik normal *probability plot* menyatakan bahwa data penelitian ini mendekati distribusi normal.

Untuk menghilangkan adanya keraguan atas hasil analisis grafik uji normalitas pada harga saham sebelum dan sesudah ARA, maka peneliti juga menggunakan uji analisis statistik untuk lebih meyakinkan bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 20 dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Harga Saham

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Sebelum	Sesudah
N		32	32
Normal	Mean	3668,2853	3631,4628
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1690,02426	1718,04260
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,090
	Positive	,093	,090
	Negative	-,072	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,524	,510
Asymp. Sig. (2-tailed)		,946	,957

a. Test distribution is Normal.

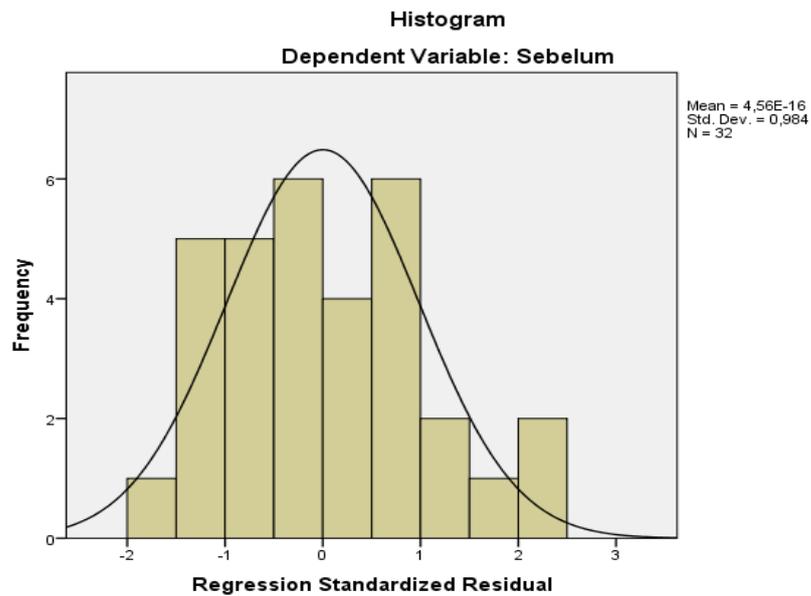
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS yang diperoleh dari perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig untuk harga saham sebelum pengumuman Annual Report Award (ARA) adalah sebesar $0,946 > 0,05$ dan Asymp.Sig untuk harga saham sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA) adalah sebesar $0,957 > 0,05$.

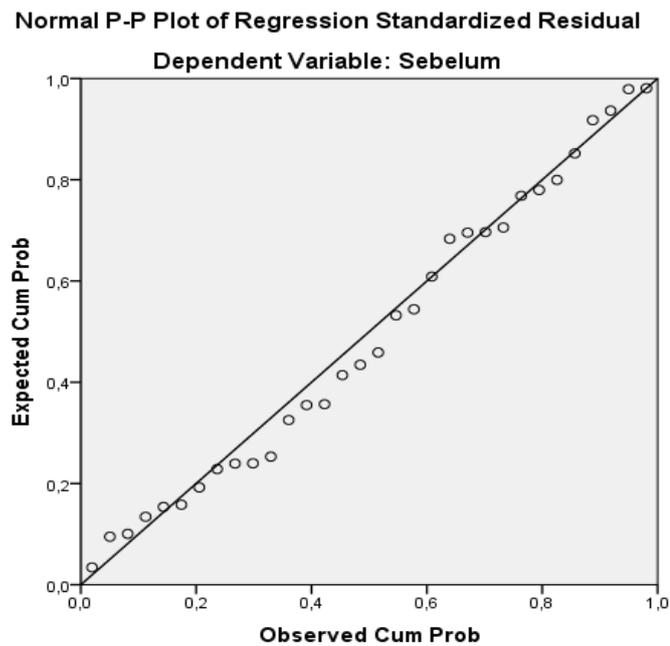
Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data harga saham adalah

data yang berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

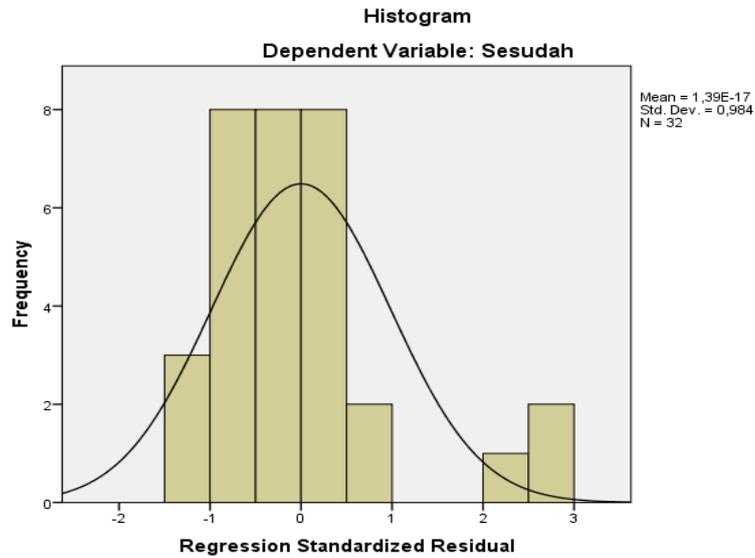
4.2.2 Trading Volume Activity (TVA)



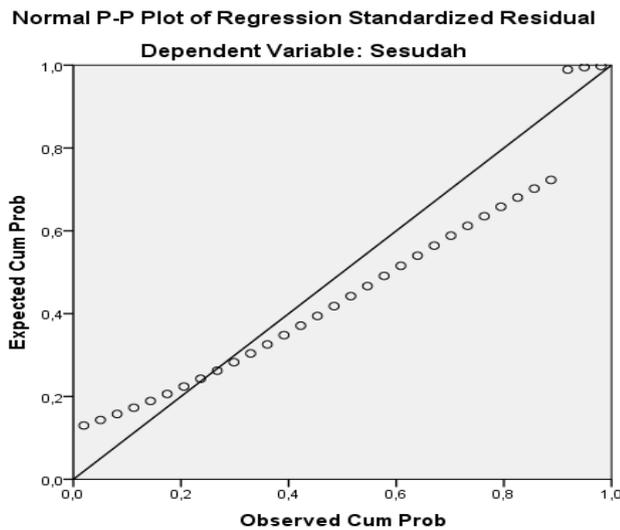
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas (Histogram TVA Sebelum ARA)



Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas (Probability Plot TVA Sebelum ARA)



Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas (Histogram TVA Sesudah ARA)



Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas (Probability Plot TVA Sesudah ARA)

Dengan melihat tampilan grafik histogram pada gambar 4.7 dan 4.9 menunjukkan pola data TVA sebelum dan sesudah ARA berdistribusi secara normal karena bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng. Kemudian grafik normal *probability plot* menggambarkan bahwa data TVA sebelum dan sesudah mendekati distribusi normal. Pada gambar 4.8 dan 4.10 terlihat data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah

garis atau grafik histogramnya. Meskipun data sedikit keluar garis namun kemudian mengikuti kembali garis diagonalnya. Uji normalitas baik dengan menggunakan grafik histogram maupun grafik normal *probability plot* menyatakan bahwa data penelitian ini mendekati distribusi normal.

Untuk menghilangkan adanya keraguan atas hasil analisis grafik uji normalitas pada TVA sebelum dan sesudah ARA, maka peneliti juga menggunakan uji analisis statistik untuk lebih meyakinkan bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 20 dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data TVA

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Sebelum	Sesudah
N		32	32
Normal	Mean	,0018746772	,0017918372
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,00091026437	,00106984816
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,205
	Positive	,111	,205
	Negative	-,089	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,626	1,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,827	,135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS yang diperoleh dari perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig untuk TVA sebelum pengumuman Annual Report Award (ARA) adalah sebesar $0,827 > 0,05$ dan Asymp.Sig untuk TVA sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA) adalah sebesar $0,135 > 0,05$.

Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data TVA adalah data yang berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data, berdasarkan uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai untuk digunakan. Berdasarkan uji normalitas yang sudah dilakukan telah didapatkan data yang berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode parametik yaitu *Paired Sample T-Test*.

Adapun hasil perhitungan uji *Paired Sample T-Test* terhadap perbedaan harga saham dan TVA sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA) disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	Sebelum_Harga_Saham	3668,2853	32	1690,02426	298,75690
1	Sesudah_Harga_Saham	3631,4628	32	1718,04260	303,70989
Pair	Sebelum_TVA	,0018746772	32	,00091026437	,00016091353
2	Sesudah_TVA	,0017918372	32	,00106984816	,00018912422

Pada output ini diperlihatkan masing – masing ringkasan hasil statistik deskriptif *Pre Test* dan *Post Test* dari harga saham dan TVA. Untuk nilai *Pre Test* harga saham diperoleh rata – rata sebesar 3668,2853 dan untuk nilai *Post Test* sebesar 3631,4628. Sedangkan untuk nilai *Pre Test* TVA diperoleh rata – rata sebesar 0,0018746772 dan untuk nilai *Post Test* sebesar 0,0017918372. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 32 perusahaan.

Untuk nilai *Std. Deviation* (standar deviasi) *Pre Test* pada harga saham sebesar 1690,02426 dan *Post Test* pada harga saham sebesar 1718,04260. Sedangkan untuk nilai *Std. Deviation* (standar deviasi) *Pre Test* pada TVA sebesar 0,00091026437 dan *Post Test* pada TVA sebesar 0,00106984816.

Nilai *Std. Error* untuk *Pre Test* pada harga saham sebesar 298,75690 dan *Post Test* pada harga saham sebesar 303,70989. Sedangkan untuk nilai *Std.*

Error Pre Test pada TVA sebesar 0,00016091353 dan *Post Test* pada TVA sebesar 0,00018912422.

Berdasarkan nilai rata – rata harga saham *Pre Test* 3668,2853 > *Post Test* 3631,4628, maka artinya secara deskriptif tidak ada perbedaan rata – rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award. Berdasarkan nilai rata – rata TVA *Pre Test* 0,0018746772 > *Post Test* 0,0017918372, maka artinya secara deskriptif tidak ada perbedaan rata – rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award.

Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum_Harga_Saham & Sesudah_Harga_Saham	32	,996	,000
Pair 2	Sebelum_TVA & Sesudah_TVA	32	,457	,009

Pada hasil output kedua uji *Paired Sample T-Test* pada SPSS diatas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel *Pre Test* dengan variabel *Post Test*. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlation*) untuk harga saham adalah sebesar 0,996 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel Harga saham *Pre Test* dengan *Post Test*.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlation*) untuk TVA adalah sebesar 0,457 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,009. Karena nilai Sig. 0,009 < probabilitas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel TVA *Pre Test* dengan *Post Test*.

Selanjutnya untuk membuktikan perbedaan tersebut benar – benar nyata (signifikan) atau tidak, maka peneliti perlu menafsirkan hasil uji *Paired*

Sample T-Test yang terdapat pada tabel output “Paired Samples Test” berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum_ HS_ Sesudah_ HS	36,82250	147,32578	26,04376	-16,29411	89,93911	1,414	31	,167
Pair 2	Sebelum_ TVA - Sesudah_ TVA	,00008284000	,00104103660	,00018403101	-,00029249372	,00045817372	,450	2	,656

Berdasarkan output ketiga hasil uji Paired Sample T-Test diatas diketahui nilai Sig.(2-tailed) untuk harga saham adalah sebesar $0,167 > 0,05$ maka H_0 diterima. Diketahui t hitung untuk harga saham adalah sebesar 1,414 dengan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (2 tailed) dengan derajat kebebasan (df) $32 - 1 = 31$, diperoleh t tabel sebesar $2,03951 > 1,414$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata – rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA) tahun 2009 – 2016 pada perusahaan pemenang award yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan output ketiga hasil uji *Paired Sample T-Test* diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk TVA adalah sebesar $0,656 > 0,05$ maka H_0 diterima. Diketahui t hitung untuk TVA adalah sebesar 0,450 dengan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (2 tailed) dengan derajat kebebasan (df) $32 - 1 = 31$, diperoleh t tabel sebesar $2,03951 > 0,450$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata – rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman Annual Report Award (ARA) tahun 2009 – 2016 pada perusahaan pemenang award yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Tabel output “*Paired Samples Test*” diatas juga memuat informasi tentang nilai “*Mean Paired Differences*” untuk harga saham adalah sebesar 36,82250. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata – rata harga saham *Pre Test* dengan *Post Test* ($3668,2853 - 3631,4628 = 36,82250$). Sedangkan nilai “*Mean Paired Differences*” untuk TVA adalah sebesar 0,00008284000, nilai ini menunjukkan selisih antara rata – rata harga saham *Pre Test* dengan *Post Test* ($0,0018746772 - 0,0017918372 = 0,00008284000$).

4.4 Analisis Pembahasan

4.4.1 Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award 2009 – 2016

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* 2009 - 2016 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award*, dengan demikian pengumuman *Annual Report Award* tidak mendapat respon dari pasar. Pasar belum memberikan perhatian penuh terhadap event ARA karena perusahaan yang meraih penghargaan ARA merupakan perusahaan yang tergolong besar, memiliki kinerja stabil, sehingga investor berasumsi bahwa perusahaan tersebut memang sudah baik tanpa mempertimbangkan

pemenang penghargaan. Selain itu, investor juga bersikap *wait and see* terhadap situasi yang terjadi di pasar modal pada saat itu.

Penelitian ini telah terbukti menolak hipotesis karena disebabkan banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor tersebut antara lain kondisi internal perusahaan, posisi perusahaan dalam industri sejenis, keadaan ekonomi makro Indonesia, kondisi politik dalam negeri, keadaan dan kekuatan pasar, fluktuasi kurs efek, serta volume dan frekuensi transaksi. Kondisi internal perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam menganalisis keadaan dan perubahan yang terjadi serta mengambil langkah penyesuaian yang tepat, sehingga harga saham perusahaan di pasar modal stabil. Investor dapat mengetahui dimana posisi perusahaan dalam industri sejenis dari seberapa jauh produksi diminati konsumen di antara produk-produk lain. Selain itu pengungkapan laporan keuangan merupakan pelaporan yang wajib bagi perusahaan yang *listing* di BEI sesuai dengan peraturan pemerintah.

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) diketahui bahwa persepsi publik terhadap kondisi politik di Indonesia terus memburuk. Keadaan dan kekuatan pasar sangat menentukan pemilihan efek yang paling tepat dan jangka waktu investasi, apabila pasar dalam keadaan optimis maka tidak ada masalah bagi investor untuk memilih berbagai macam efek. Perkembangan fluktuasi kurs efek berkaitan dengan keadaan pasar efek tersebut di masa lalu, sekarang, dan kecenderungannya di masa akan datang, dengan mempelajari pergerakan kurs efek dari waktu ke waktu diharapkan akan dapat dipakai untuk memprediksi pergerakan kurs efek di masa mendatang. Volume dan frekuensi transaksi digunakan untuk melihat apakah saham aktif diperdagangkan atau tidak.

Temuan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2010) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa pengumuman *Annual Report Award* 2008 berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi pada tahun 2009 merupakan tahun yang mendekati pesta demokrasi pemilihan presiden dan wakil presiden sehingga

investor mempunyai pandangan tersendiri terhadap peristiwa tersebut, dan peristiwa tersebut di anggap sinyal positif yang mana ditunjukkan dengan peningkatan harga saham.

4.4.2 Perbedaan TVA Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Annual Report Award* 2009 – 2016

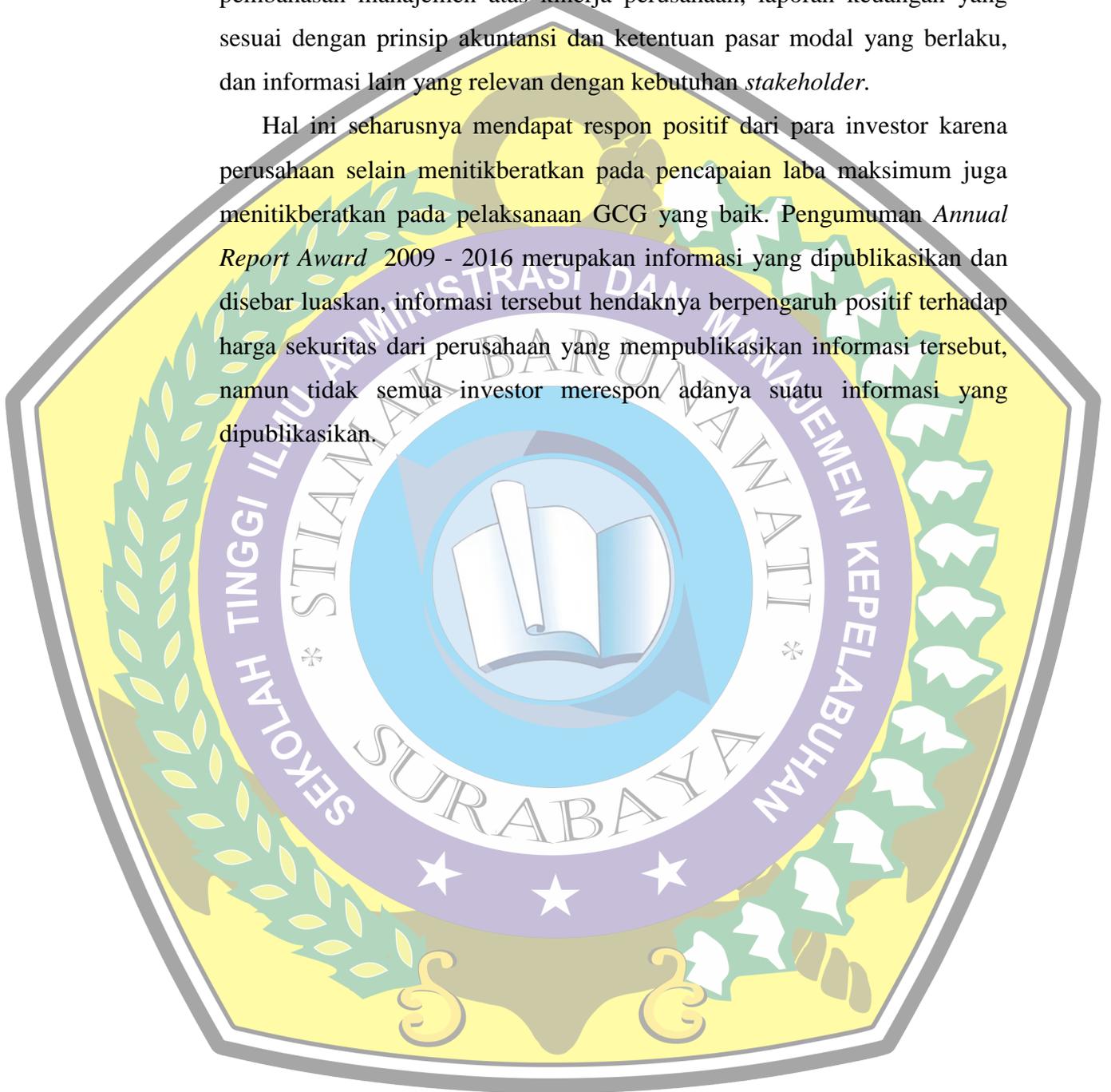
Volume perdagangan saham mengindikasikan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal, apakah terjadi fluktuasi permintaan atau penawaran saham. Volume perdagangan saham dapat diukur dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada periode tersebut. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* 2009 - 2016 diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan nilai signifikansi $0,656 > 0,05$ yang mengartikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* 2009 - 2016 pada perusahaan pemenang *award* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian pengumuman *Annual Report Award* 2009 - 2016 tidak mendapat respon dari pasar.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata TVA saham sebelum dan sesudah *event* tersebut menunjukkan bahwa investor tidak melakukan pembelian secara besar-besaran sebelum dan sesudah *event*. Hal itu dikarenakan kandungan informasi pengumuman *Annual Report Award* lemah, sehingga investor tidak begitu berpengaruh dengan adanya informasi tersebut. Lemahnya informasi tersebut dikarenakan kurangnya publikasi oleh pihak penyelenggara sehingga tidak semua investor mengetahui adanya informasi mengenai *event* tersebut.

Penghargaan *Annual Report Award* 2009 – 2016 merupakan *award* yang diberikan kepada perusahaan yang telah melaksanakan kelengkapan dalam penyajian laporan keuangan tahunan, khususnya untuk informasi

mengenai profil perusahaan, pengungkapan visi dan misi perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, analisis dan pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan, laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan ketentuan pasar modal yang berlaku, dan informasi lain yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*.

Hal ini seharusnya mendapat respon positif dari para investor karena perusahaan selain menitikberatkan pada pencapaian laba maksimum juga menitikberatkan pada pelaksanaan GCG yang baik. Pengumuman *Annual Report Award 2009 - 2016* merupakan informasi yang dipublikasikan dan disebar luaskan, informasi tersebut hendaknya berpengaruh positif terhadap harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut, namun tidak semua investor merespon adanya suatu informasi yang dipublikasikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* pada perusahaan pemenang award di Bursa Efek Indonesia.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* pada perusahaan pemenang award di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih spesifik dan memfokuskan pengumuman *Annual Report Award* dibidang tertentu sehingga dapat dilakukan suatu perbandingan antar sektor tertentu.
 - b. Peneliti selanjutnya bisa menambah atau mengurangi hari untuk periode penelitian. Karena kemungkinan pasar dapat bereaksi lebih cepat atau lebih lambat dari periode yang diteliti saat ini, yaitu periode 10 hari, 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman ARA.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya agar peneliti menggunakan sampel yang tidak hanya *event Annual Report Award* tetapi *event* lain seperti pengumuman *Indonesian Sustainability Reporting Award* dan *Indonesian CSR Award* karena dapat memungkinkan dijadikan acuan oleh *investor* dalam penentuan investasinya.

2. Bagi Emiten

Emiten hendaknya selalu meng-*update* informasi mengenai perkembangan perusahaan ke dalam websitenya dengan baik dan teratur, karena sesuai dengan tren yang terjadi saat ini, *investor* tidak lagi hanya berpatokan pada laporan keuangan dalam mengambil keputusan tetapi juga pada informasi lain yang dimiliki perusahaan yang dapat membuat investor semakin yakin akan investasinya.

3. Bagi Pihak Penyelenggara Award

Pihak penyelenggara *Annual Report Award* hendaknya melakukan sosialisasi yang lebih gencar lagi, baik tentang penyelenggaraan *award* itu sendiri maupun tentang pentingnya program *Annual Report Award* khususnya bagi perusahaan dan investor agar dapat diketahui publik sehingga akan memberi dampak positif atas *event award* tersebut



DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, F. E. & Juel F. H. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, S. 2009. *Pengaruh Pengumuman ISRA terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham*. Jurnal Ilmiah Vol no.3
- Darmadji, Tjiptono. & Fakhruddi. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ekawati, Rika Kharlina. 2011. *Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Vol no.1
- Fahmi, J dan Nor Hadi. 2013. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Alfabeta
- Husnan, F. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Empat. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. 2013. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: UPP YPKPN.
- McCoston, M. Katherine. 2010. *Tips For Collecting, Reviewing, and Analyzing Secondary Data*. (www.pqdl.care.org), diakses 20 Juni 2019.
- Rusydayaba, Z. 2009. *Pengaruh Pengumuman Annual Report Award Terhadap Average Abnormal Return Dan Average Trading Volume Activity (Study Empiris Pada Perusahaan Penerima Penghargaan Annual Report Award Periode 2007-2008)*.
- Sjahrial, D. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siswandari, S. 2009. *Aplikasi SPSS Pada Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawijaya, M.A. 2010. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study Pada Peristiwa 27 Mei 1996)*. Kelolah, VII (18): 145.

Tunggal, Amin Widjaja. 2012. *Analisis Teknikal Di Bursa Efek*. Yogyakarta: Harvarindo

Widyastuti, F. 2010. *Analisis Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesian CSR Award 2008 Pada Perusahaanpemenang Indonesia CSR Award Yang Listing Di BEI*.

<https://www.indonesia-investments.com>

<https://penelitiandeskriptifkomparatifkausal.com>

<https://sahamok.com>

<https://yahoofinance.com>

<https://idx.co.id>



Lampiran 1 : Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang *Annual Report Award 2009* Yang Listing Di BEI

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk		Periode	PT Bank Mandiri Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	15/09/2010	Rp 4.075,00	t-5	15/09/2010	Rp 3.318,65
t-4	16/09/2010	Rp 4.025,00	t-4	16/09/2010	Rp 3.269,48
t-3	17/09/2010	Rp 4.075,00	t-3	17/09/2010	Rp 3.392,40
t-2	20/09/2010	Rp 3.950,00	t-2	20/09/2010	Rp 3.244,90
t-1	21/09/2010	Rp 3.950,00	t-1	21/09/2010	Rp 3.121,99
t-0	22/09/2010	Rp 3.875,00	t-0	22/09/2010	Rp 3.072,82
t+1	23/09/2010	Rp 3.850,00	t+1	23/09/2010	Rp 3.097,41
t+2	24/09/2010	Rp 3.850,00	t+2	24/09/2010	Rp 3.244,90
t+3	27/09/2010	Rp 3.875,00	t+3	27/09/2010	Rp 3.269,48
t+4	28/09/2010	Rp 3.850,00	t+4	28/09/2010	Rp 3.318,65
t+5	29/09/2010	Rp 3.875,00	t+5	29/09/2010	Rp 3.441,56

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk		Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	15/09/2010	Rp 3.792,01	t-5	15/09/2010	Rp 1.749,58
t-4	16/09/2010	Rp 3.649,81	t-4	16/09/2010	Rp 1.816,87
t-3	17/09/2010	Rp 3.602,41	t-3	17/09/2010	Rp 1.826,48
t-2	20/09/2010	Rp 3.578,71	t-2	20/09/2010	Rp 1.797,64
t-1	21/09/2010	Rp 3.436,51	t-1	21/09/2010	Rp 1.788,03
t-0	22/09/2010	Rp 3.294,31	t-0	22/09/2010	Rp 1.759,19
t+1	23/09/2010	Rp 3.294,31	t+1	23/09/2010	Rp 1.768,81
t+2	24/09/2010	Rp 3.531,31	t+2	24/09/2010	Rp 1.759,19
t+3	27/09/2010	Rp 3.507,61	t+3	27/09/2010	Rp 1.788,03
t+4	28/09/2010	Rp 3.483,91	t+4	28/09/2010	Rp 1.749,58
t+5	29/09/2010	Rp 3.555,01	t+5	29/09/2010	Rp 1.759,19

Lampiran 2 : Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang Annual Report Award 2010 Yang Listing Di BEI

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk		Periode	PT Bank Mandiri Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	07/09/2011	Rp 2.925,00	t-5	07/09/2011	Rp 3.550,00
t-4	08/09/2011	Rp 2.925,00	t-4	08/09/2011	Rp 3.600,00
t-3	09/09/2011	Rp 2.900,00	t-3	09/09/2011	Rp 3.600,00
t-2	12/09/2011	Rp 2.800,00	t-2	12/09/2011	Rp 3.450,00
t-1	13/09/2011	Rp 2.800,00	t-1	13/09/2011	Rp 3.425,00
t-0	14/09/2011	Rp 2.725,00	t-0	14/09/2011	Rp 3.225,00
t+1	15/09/2011	Rp 2.725,00	t+1	15/09/2011	Rp 3.175,00
t+2	16/09/2011	Rp 2.675,00	t+2	16/09/2011	Rp 3.325,00
t+3	19/09/2011	Rp 2.575,00	t+3	19/09/2011	Rp 3.175,00
t+4	20/09/2011	Rp 2.600,00	t+4	20/09/2011	Rp 3.150,00
t+5	21/09/2011	Rp 2.525,00	t+5	21/09/2011	Rp 3.100,00

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk		Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	07/09/2011	Rp 4.150,00*	t-5	07/09/2011	Rp 1.538,09
t-4	08/09/2011	Rp 4.200,00	t-4	08/09/2011	Rp 1.518,87
t-3	09/09/2011	Rp 4.125,00	t-3	09/09/2011	Rp 1.518,87
t-2	12/09/2011	Rp 4.050,00	t-2	12/09/2011	Rp 1.490,03
t-1	13/09/2011	Rp 4.025,00	t-1	13/09/2011	Rp 1.451,57
t-0	14/09/2011	Rp 3.925,00	t-0	14/09/2011	Rp 1.432,35
t+1	15/09/2011	Rp 3.875,00	t+1	15/09/2011	Rp 1.403,51
t+2	16/09/2011	Rp 4.100,00	t+2	16/09/2011	Rp 1.393,90
t+3	19/09/2011	Rp 3.900,00	t+3	19/09/2011	Rp 1.336,22
t+4	20/09/2011	Rp 3.925,00	t+4	20/09/2011	Rp 1.288,15
t+5	21/09/2011	Rp 3.875,00	t+5	21/09/2011	Rp 1.240,09

Lampiran 3 : Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang Annual Report Award 2011 Yang Listing Di BEI

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk		Periode	PT Bank Mandiri Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	11/09/2012	Rp 3.875,00	t-5	11/09/2012	Rp 3.875,00
t-4	12/09/2012	Rp 4.000,00	t-4	12/09/2012	Rp 3.825,00
t-3	13/09/2012	Rp 4.000,00	t-3	13/09/2012	Rp 3.850,00
t-2	14/09/2012	Rp 4.150,00	t-2	14/09/2012	Rp 3.975,00
t-1	17/09/2012	Rp 4.125,00	t-1	17/09/2012	Rp 4.025,00
t-0	18/09/2012	Rp 4.100,00	t-0	18/09/2012	Rp 4.025,00
t+1	19/09/2012	Rp 4.125,00	t+1	19/09/2012	Rp 4.000,00
t+2	20/09/2012	Rp 4.150,00	t+2	20/09/2012	Rp 3.950,00
t+3	21/09/2012	Rp 4.150,00	t+3	21/09/2012	Rp 3.975,00
t+4	24/09/2012	Rp 4.150,00	t+4	24/09/2012	Rp 4.000,00
t+5	25/09/2012	Rp 4.125,00	t+5	25/09/2012	Rp 4.050,00

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk		Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	11/09/2012	Rp 3.800,00*	t-5	11/09/2012	Rp 1.220,86
t-4	12/09/2012	Rp 3.775,00	t-4	12/09/2012	Rp 1.230,47
t-3	13/09/2012	Rp 3.800,00	t-3	13/09/2012	Rp 1.220,86
t-2	14/09/2012	Rp 3.875,00	t-2	14/09/2012	Rp 1.240,09
t-1	17/09/2012	Rp 3.950,00	t-1	17/09/2012	Rp 1.230,47
t-0	18/09/2012	Rp 3.900,00	t-0	18/09/2012	Rp 1.240,09
t+1	19/09/2012	Rp 3.900,00	t+1	19/09/2012	Rp 1.297,77
t+2	20/09/2012	Rp 3.925,00	t+2	20/09/2012	Rp 1.307,38
t+3	21/09/2012	Rp 3.925,00	t+3	21/09/2012	Rp 1.316,99
t+4	24/09/2012	Rp 3.850,00	t+4	24/09/2012	Rp 1.316,99
t+5	25/09/2012	Rp 3.900,00	t+5	25/09/2012	Rp 1.326,60

Lampiran 4 : Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang Annual Report Award 2012 Yang Listing Di BEI

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk		Periode	PT Bank Mandiri Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	08/10/2013	Rp 5.350,00	t-5	08/10/2013	Rp 4.300,00
t-4	09/10/2013	Rp 5.250,00	t-4	09/10/2013	Rp 4.350,00
t-3	10/10/2013	Rp 5.350,00	t-3	10/10/2013	Rp 4.375,00
t-2	11/10/2013	Rp 5.450,00	t-2	11/10/2013	Rp 4.275,00
t-1	16/10/2013	Rp 5.400,00	t-1	16/10/2013	Rp 4.225,00
t-0	17/10/2013	Rp 5.450,00	t-0	17/10/2013	Rp 4.175,00
t+1	18/10/2013	Rp 5.350,00	t+1	18/10/2013	Rp 4.125,00
t+2	21/10/2013	Rp 5.450,00	t+2	21/10/2013	Rp 4.150,00
t+3	22/10/2013	Rp 5.300,00	t+3	22/10/2013	Rp 4.075,00
t+4	23/10/2013	Rp 5.200,00	t+4	23/10/2013	Rp 4.225,00
t+5	24/10/2013	Rp 5.150,00	t+5	24/10/2013	Rp 4.400,00

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk		Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	08/10/2013	Rp 4.425,00	t-5	08/10/2013	Rp 950,00
t-4	09/10/2013	Rp 4.375,00	t-4	09/10/2013	Rp 960,00
t-3	10/10/2013	Rp 4.425,00	t-3	10/10/2013	Rp 980,00
t-2	11/10/2013	Rp 4.525,00	t-2	11/10/2013	Rp 970,00
t-1	16/10/2013	Rp 4.500,00	t-1	16/10/2013	Rp 960,00
t-0	17/10/2013	Rp 4.525,00	t-0	17/10/2013	Rp 960,00
t+1	18/10/2013	Rp 4.550,00	t+1	18/10/2013	Rp 980,00
t+2	21/10/2013	Rp 4.650,00	t+2	21/10/2013	Rp 980,00
t+3	22/10/2013	Rp 4.575,00	t+3	22/10/2013	Rp 1.000,00
t+4	23/10/2013	Rp 4.600,00	t+4	23/10/2013	Rp 980,00
t+5	24/10/2013	Rp 4.725,00	t+5	24/10/2013	Rp 990,00

Lampiran 5 : Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang Annual Report Award 2013 Yang Listing Di BEI

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk		Periode	PT Bank Mandiri Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	15/10/2014	Rp 5.800,00	t-5	15/10/2014	Rp 4.825,00
t-4	16/10/2014	Rp 5.800,00	t-4	16/10/2014	Rp 4.825,00
t-3	17/10/2014	Rp 5.775,00	t-3	17/10/2014	Rp 4.962,50
t-2	20/10/2014	Rp 5.725,00	t-2	20/10/2014	Rp 5.062,50
t-1	21/10/2014	Rp 5.675,00	t-1	21/10/2014	Rp 5.012,50
t-0	22/10/2014	Rp 5.725,00	t-0	22/10/2014	Rp 5.050,00
t+1	23/10/2014	Rp 5.800,00	t+1	23/10/2014	Rp 5.087,50
t+2	24/10/2014	Rp 5.800,00	t+2	24/10/2014	Rp 5.050,00
t+3	27/10/2014	Rp 5.825,00	t+3	27/10/2014	Rp 4.987,50
t+4	28/10/2014	Rp 5.850,00	t+4	28/10/2014	Rp 5.000,00
t+5	29/10/2014	Rp 5.925,00	t+5	29/10/2014	Rp 5.087,50

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk		Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	15/10/2014	Rp 5.525,00	t-5	15/10/2014	Rp 1.110,00
t-4	16/10/2014	Rp 5.600,00	t-4	16/10/2014	Rp 1.150,00
t-3	17/10/2014	Rp 5.675,00	t-3	17/10/2014	Rp 1.175,00
t-2	20/10/2014	Rp 5.700,00	t-2	20/10/2014	Rp 1.160,00
t-1	21/10/2014	Rp 5.700,00	t-1	21/10/2014	Rp 1.155,00
t-0	22/10/2014	Rp 5.800,00	t-0	22/10/2014	Rp 1.155,00
t+1	23/10/2014	Rp 5.800,00	t+1	23/10/2014	Rp 1.160,00
t+2	24/10/2014	Rp 5.800,00	t+2	24/10/2014	Rp 1.150,00
t+3	27/10/2014	Rp 5.700,00	t+3	27/10/2014	Rp 1.135,00
t+4	28/10/2014	Rp 5.625,00	t+4	28/10/2014	Rp 1.105,00
t+5	29/10/2014	Rp 5.725,00	t+5	29/10/2014	Rp 1.100,00

Lampiran 6 : Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang Annual Report Award 2014 Yang Listing Di BEI

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk		Periode	PT Bank Mandiri Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	15/09/2015	Rp 2.620,00	t-5	15/09/2015	Rp 4.350,00
t-4	16/09/2015	Rp 2.695,00	t-4	16/09/2015	Rp 4.325,00
t-3	17/09/2015	Rp 2.790,00	t-3	17/09/2015	Rp 4.325,00
t-2	18/09/2015	Rp 2.920,00	t-2	18/09/2015	Rp 4.325,00
t-1	21/09/2015	Rp 2.850,00	t-1	21/09/2015	Rp 4.300,00
t-0	22/09/2015	Rp 2.725,00	t-0	22/09/2015	Rp 4.300,00
t+1	23/09/2015	Rp 2.680,00	t+1	23/09/2015	Rp 4.025,00
t+2	25/09/2015	Rp 2.735,00	t+2	25/09/2015	Rp 3.862,50
t+3	28/09/2015	Rp 2.710,00	t+3	28/09/2015	Rp 3.762,50
t+4	29/09/2015	Rp 2.690,00	t+4	29/09/2015	Rp 3.887,50
t+5	30/09/2015	Rp 2.530,00	t+5	30/09/2015	Rp 3.962,50

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk		Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	15/09/2015	* Rp 4.360,00	t-5	15/09/2015	Rp 995,00
t-4	16/09/2015	Rp 4.315,00	t-4	16/09/2015	Rp 1.010,00
t-3	17/09/2015	Rp 4.350,00	t-3	17/09/2015	Rp 1.070,00
t-2	18/09/2015	Rp 4.285,00	t-2	18/09/2015	Rp 1.050,00
t-1	21/09/2015	Rp 4.330,00	t-1	21/09/2015	Rp 1.035,00
t-0	22/09/2015	Rp 4.300,00	t-0	22/09/2015	Rp 1.030,00
t+1	23/09/2015	Rp 4.280,00	t+1	23/09/2015	Rp 1.025,00
t+2	25/09/2015	Rp 4.110,00	t+2	25/09/2015	Rp 1.045,00
t+3	28/09/2015	Rp 3.940,00	t+3	28/09/2015	Rp 1.000,00
t+4	29/09/2015	Rp 4.070,00	t+4	29/09/2015	Rp 995,00
t+5	30/09/2015	Rp 4.135,00	t+5	30/09/2015	Rp 995,00

Lampiran 7 : Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang Annual Report Award 2015 Yang Listing Di BEI

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk		Periode	PT Bank Mandiri Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	20/09/2016	Rp 2.680,00	t-5	20/09/2016	Rp 5.700,00
t-4	21/09/2016	Rp 2.680,00	t-4	21/09/2016	Rp 5.687,50
t-3	22/09/2016	Rp 2.690,00	t-3	22/09/2016	Rp 5.825,00
t-2	23/09/2016	Rp 2.690,00	t-2	23/09/2016	Rp 5.750,00
t-1	26/09/2016	Rp 2.840,00	t-1	26/09/2016	Rp 5.825,00
t-0	27/09/2016	Rp 2.870,00	t-0	27/09/2016	Rp 5.875,00
t+1	28/09/2016	Rp 2.820,00	t+1	28/09/2016	Rp 5.650,00
t+2	29/09/2016	Rp 2.850,00	t+2	29/09/2016	Rp 5.712,50
t+3	30/09/2016	Rp 2.870,00	t+3	30/09/2016	Rp 5.600,00
t+4	03/10/2016	Rp 2.870,00	t+4	03/10/2016	Rp 5.637,50
t+5	04/10/2016	Rp 2.900,00	t+5	04/10/2016	Rp 5.600,00

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk		Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	20/09/2016	Rp 5.450,00	t-5	20/09/2016	Rp 1.900,00
t-4	21/09/2016	Rp 5.475,00	t-4	21/09/2016	Rp 1.990,00
t-3	22/09/2016	Rp 5.575,00	t-3	22/09/2016	Rp 2.000,00
t-2	23/09/2016	Rp 5.525,00	t-2	23/09/2016	Rp 1.995,00
t-1	26/09/2016	Rp 5.525,00	t-1	26/09/2016	Rp 1.960,00
t-0	27/09/2016	Rp 5.600,00	t-0	27/09/2016	Rp 2.010,00
t+1	28/09/2016	Rp 5.625,00	t+1	28/09/2016	Rp 1.975,00
t+2	29/09/2016	Rp 5.600,00	t+2	29/09/2016	Rp 1.965,00
t+3	30/09/2016	Rp 5.550,00	t+3	30/09/2016	Rp 1.920,00
t+4	03/10/2016	Rp 5.625,00	t+4	03/10/2016	Rp 1.930,00
t+5	04/10/2016	Rp 5.575,00	t+5	04/10/2016	Rp 1.980,00

Lampiran 8 : Harga Saham Perusahaan Sampel Pemenang Annual Report Award 2016 Yang Listing Di BEI

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk		Periode	PT Bank Mandiri Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	12/09/2017	Rp 1.720,00	t-5	12/09/2017	Rp 6.600,00
t-4	13/09/2017	Rp 1.730,00	t-4	13/09/2017	Rp 6.575,00
t-3	14/09/2017	Rp 1.735,00	t-3	14/09/2017	Rp 6.550,00
t-2	15/09/2017	Rp 1.715,00	t-2	15/09/2017	Rp 6.625,00
t-1	18/09/2017	Rp 1.620,00	t-1	18/09/2017	Rp 6.575,00
t-0	19/09/2017	Rp 1.615,00	t-0	19/09/2017	Rp 6.600,00
t+1	20/09/2017	Rp 1.625,00	t+1	20/09/2017	Rp 6.600,00
t+2	21/09/2017	Rp 1.625,00	t+2	21/09/2017	Rp 6.600,00
t+3	22/09/2017	Rp 1.610,00	t+3	22/09/2017	Rp 6.600,00
t+4	25/09/2017	Rp 1.580,00	t+4	25/09/2017	Rp 6.575,00
t+5	26/09/2017	Rp 1.520,00	t+5	26/09/2017	Rp 6.550,00

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk		Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk	
	Tanggal	Closing Price		Tanggal	Closing Price
t-5	12/09/2017	Rp 7.250,00	t-5	12/09/2017	Rp 3.020,00
t-4	13/09/2017	Rp 7.250,00	t-4	13/09/2017	Rp 3.060,00
t-3	14/09/2017	Rp 7.250,00	t-3	14/09/2017	Rp 3.140,00
t-2	15/09/2017	Rp 7.275,00	t-2	15/09/2017	Rp 3.300,00
t-1	18/09/2017	Rp 7.250,00	t-1	18/09/2017	Rp 3.270,00
t-0	19/09/2017	Rp 7.350,00	t-0	19/09/2017	Rp 3.210,00
t+1	20/09/2017	Rp 7.375,00	t+1	20/09/2017	Rp 3.210,00
t+2	21/09/2017	Rp 7.375,00	t+2	21/09/2017	Rp 3.210,00
t+3	22/09/2017	Rp 7.475,00	t+3	22/09/2017	Rp 3.260,00
t+4	25/09/2017	Rp 7.500,00	t+4	25/09/2017	Rp 3.270,00
t+5	26/09/2017	Rp 7.400,00	t+5	26/09/2017	Rp 3.230,00

Lampiran 9: Data Volume Perdagangan Saham Dan Saham Yang Beredar Perusahaan Pemenang Annual Report Award 2009 Yang Listing Di BEI

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk			Periode	PT Bank Mandiri Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	15/09/2010	116.290.000	24.241.508.196	t-5	15/09/2010	90.986.150	20.786.494.742
t-4	16/09/2010	21.707.000	24.241.508.196	t-4	16/09/2010	32.716.247	20.786.494.742
t-3	17/09/2010	24.601.000	24.241.508.196	t-3	17/09/2010	28.735.787	20.786.494.742
t-2	20/09/2010	38.955.500	24.241.508.196	t-2	20/09/2010	28.211.025	20.786.494.742
t-1	21/09/2010	36.989.000	24.241.508.196	t-1	21/09/2010	84.118.484	20.786.494.742
t-0	22/09/2010	68.270.000	24.241.508.196	t-0	22/09/2010	89.669.161	20.786.494.742
t+1	23/09/2010	35.275.500	24.241.508.196	t+1	23/09/2010	29.438.520	20.786.494.742
t+2	24/09/2010	32.997.500	24.241.508.196	t+2	24/09/2010	74.591.415	20.786.494.742
t+3	27/09/2010	52.413.500	24.241.508.196	t+3	27/09/2010	46.373.271	20.786.494.742
t+4	28/09/2010	108.935.000	24.241.508.196	t+4	28/09/2010	78.313.562	20.786.494.742
t+5	29/09/2010	42.572.000	24.241.508.196	t+5	29/09/2010	45.872.917	20.786.494.742

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk			Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	15/09/2010	40.094.321	18.462.169.893	t-5	15/09/2010	32.029.297	8.623.285.575
t-4	16/09/2010	22.927.165	18.462.169.893	t-4	16/09/2010	55.218.550	8.623.285.575
t-3	17/09/2010	29.511.538	18.462.169.893	t-3	17/09/2010	37.356.418	8.623.285.575
t-2	20/09/2010	17.634.455	18.462.169.893	t-2	20/09/2010	19.918.187	8.623.285.575
t-1	21/09/2010	18.116.521	18.462.169.893	t-1	21/09/2010	23.280.795	8.623.285.575
t-0	22/09/2010	58.183.416	18.462.169.893	t-0	22/09/2010	18.754.667	8.623.285.575
t+1	23/09/2010	23.831.171	18.462.169.893	t+1	23/09/2010	8.517.047	8.623.285.575
t+2	24/09/2010	54.025.725	18.462.169.893	t+2	24/09/2010	57.802.531	8.623.285.575
t+3	27/09/2010	33.508.365	18.462.169.893	t+3	27/09/2010	31.722.944	8.623.285.575
t+4	28/09/2010	50.499.889	18.462.169.893	t+4	28/09/2010	53.194.224	8.623.285.575
t+5	29/09/2010	15.522.645	18.462.169.893	t+5	29/09/2010	18.822.283	8.623.285.575

**Lampiran 10: Data Volume Perdagangan Saham Dan Saham Yang Beredar Perusahaan Pemenang Annual Report
Award 2010 Yang Listing Di BEI**

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk			Periode	PT Bank Mandiri Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	07/09/2011	160.453.000	24.241.508.196	t-5	07/09/2011	65.853.000	23.099.999.999
t-4	08/09/2011	52.420.000	24.241.508.196	t-4	08/09/2011	85.417.000	23.099.999.999
t-3	09/09/2011	20.616.000	24.241.508.196	t-3	09/09/2011	33.190.000	23.099.999.999
t-2	12/09/2011	29.320.500	24.241.508.196	t-2	12/09/2011	36.120.000	23.099.999.999
t-1	13/09/2011	38.264.000	24.241.508.196	t-1	13/09/2011	65.249.000	23.099.999.999
t-0	14/09/2011	44.658.000	24.241.508.196	t-0	14/09/2011	159.998.000	23.099.999.999
t+1	15/09/2011	38.535.500	24.241.508.196	t+1	15/09/2011	187.454.000	23.099.999.999
t+2	16/09/2011	32.001.500	24.241.508.196	t+2	16/09/2011	94.620.000	23.099.999.999
t+3	19/09/2011	35.489.000	24.241.508.196	t+3	19/09/2011	74.383.000	23.099.999.999
t+4	20/09/2011	66.295.000	24.241.508.196	t+4	20/09/2011	127.113.000	23.099.999.999
t+5	21/09/2011	19.392.500	24.241.508.196	t+5	21/09/2011	79.442.000	23.099.999.999

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk			Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	07/09/2011	19.434.500	18.462.169.893	t-5	07/09/2011	3.983.637	8.745.199.075
t-4	08/09/2011	18.771.500	18.462.169.893	t-4	08/09/2011	1.911.979	8.745.199.075
t-3	09/09/2011	11.140.000	18.462.169.893	t-3	09/09/2011	1.164.560	8.745.199.075
t-2	12/09/2011	12.670.000	18.462.169.893	t-2	12/09/2011	2.226.135	8.745.199.075
t-1	13/09/2011	13.371.000	18.462.169.893	t-1	13/09/2011	4.068.938	8.745.199.075
t-0	14/09/2011	18.396.500	18.462.169.893	t-0	14/09/2011	4.118.350	8.745.199.075
t+1	15/09/2011	43.630.000	18.462.169.893	t+1	15/09/2011	9.863.130	8.745.199.075
t+2	16/09/2011	23.237.500	18.462.169.893	t+2	16/09/2011	5.729.177	8.745.199.075
t+3	19/09/2011	11.146.000	18.462.169.893	t+3	19/09/2011	3.004.762	8.745.199.075
t+4	20/09/2011	22.089.000	18.462.169.893	t+4	20/09/2011	31.916.950	8.745.199.075
t+5	21/09/2011	22.473.000	18.462.169.893	t+5	21/09/2011	12.256.225	8.745.199.075

**Lampiran 11: Data Volume Perdagangan Saham Dan Saham Yang Beredar Perusahaan Pemenang Annual Report
Award 2011 Yang Listing Di BEI**

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk			Periode	PT Bank Mandiri Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	11/09/2012	20.635.000	24.241.508.196	t-5	11/09/2012	44.815.000	23.099.999.999
t-4	12/09/2012	42.308.000	24.241.508.196	t-4	12/09/2012	74.132.000	23.099.999.999
t-3	13/09/2012	75.188.500	24.241.508.196	t-3	13/09/2012	43.874.000	23.099.999.999
t-2	14/09/2012	89.565.000	24.241.508.196	t-2	14/09/2012	93.275.000	23.099.999.999
t-1	17/09/2012	22.937.000	24.241.508.196	t-1	17/09/2012	58.655.000	23.099.999.999
t-0	18/09/2012	22.242.000	24.241.508.196	t-0	18/09/2012	28.784.000	23.099.999.999
t+1	19/09/2012	12.676.500	24.241.508.196	t+1	19/09/2012	23.251.000	23.099.999.999
t+2	20/09/2012	10.344.000	24.241.508.196	t+2	20/09/2012	31.642.000	23.099.999.999
t+3	21/09/2012	19.192.000	24.241.508.196	t+3	21/09/2012	28.680.000	23.099.999.999
t+4	24/09/2012	21.461.500	24.241.508.196	t+4	24/09/2012	40.073.000	23.099.999.999
t+5	25/09/2012	6.981.000	24.241.508.196	t+5	25/09/2012	53.632.000	23.099.999.999

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk			Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	11/09/2012	8.948.500	18.462.169.893	t-5	11/09/2012	9.107.909	10.250.540.500
t-4	12/09/2012	14.881.500	18.462.169.893	t-4	12/09/2012	19.570.223	10.250.540.500
t-3	13/09/2012	17.414.500	18.462.169.893	t-3	13/09/2012	8.886.336	10.250.540.500
t-2	14/09/2012	29.158.500	18.462.169.893	t-2	14/09/2012	9.249.383	10.250.540.500
t-1	17/09/2012	35.141.500	18.462.169.893	t-1	17/09/2012	4.050.733	10.250.540.500
t-0	18/09/2012	10.017.000	18.462.169.893	t-0	18/09/2012	12.682.208	10.250.540.500
t+1	19/09/2012	18.058.000	18.462.169.893	t+1	19/09/2012	43.166.734	10.250.540.500
t+2	20/09/2012	18.486.000	18.462.169.893	t+2	20/09/2012	25.102.793	10.250.540.500
t+3	21/09/2012	30.446.000	18.462.169.893	t+3	21/09/2012	23.717.700	10.250.540.500
t+4	24/09/2012	23.718.000	18.462.169.893	t+4	24/09/2012	6.248.262	10.250.540.500
t+5	25/09/2012	38.802.500	18.462.169.893	t+5	25/09/2012	8.602.347	10.250.540.500

**Lampiran 12: Data Volume Perdagangan Saham Dan Saham Yang Beredar Perusahaan Pemenang Annual Report
Award 2012 Yang Listing Di BEI**

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk			Periode	PT Bank Mandiri Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	08/10/2013	21.459.000	24.241.508.196	t-5	08/10/2013	75.508.000	23.099.999.999
t-4	09/10/2013	17.496.500	24.241.508.196	t-4	09/10/2013	35.813.000	23.099.999.999
t-3	10/10/2013	36.538.000	24.241.508.196	t-3	10/10/2013	55.792.000	23.099.999.999
t-2	11/10/2013	17.628.000	24.241.508.196	t-2	11/10/2013	80.487.000	23.099.999.999
t-1	16/10/2013	16.109.000	24.241.508.196	t-1	16/10/2013	83.224.000	23.099.999.999
t-0	17/10/2013	16.865.000	24.241.508.196	t-0	17/10/2013	58.030.000	23.099.999.999
t+1	18/10/2013	21.619.500	24.241.508.196	t+1	18/10/2013	113.068.000	23.099.999.999
t+2	21/10/2013	13.132.500	24.241.508.196	t+2	21/10/2013	122.693.000	23.099.999.999
t+3	22/10/2013	19.067.000	24.241.508.196	t+3	22/10/2013	71.123.000	23.099.999.999
t+4	23/10/2013	19.007.500	24.241.508.196	t+4	23/10/2013	150.713.000	23.099.999.999
t+5	24/10/2013	40.734.000	24.241.508.196	t+5	24/10/2013	92.606.000	23.099.999.999

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk			Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	08/10/2013	21.649.500	18.462.169.893	t-5	08/10/2013	29.938.000	10.458.953.500
t-4	09/10/2013	12.696.500	18.462.169.893	t-4	09/10/2013	11.941.000	10.458.953.500
t-3	10/10/2013	24.869.000	18.462.169.893	t-3	10/10/2013	21.868.000	10.458.953.500
t-2	11/10/2013	32.222.500	18.462.169.893	t-2	11/10/2013	21.808.500	10.458.953.500
t-1	16/10/2013	23.263.500	18.462.169.893	t-1	16/10/2013	4.869.500	10.458.953.500
t-0	17/10/2013	17.123.000	18.462.169.893	t-0	17/10/2013	4.447.000	10.458.953.500
t+1	18/10/2013	17.051.500	18.462.169.893	t+1	18/10/2013	4.228.000	10.458.953.500
t+2	21/10/2013	23.834.000	18.462.169.893	t+2	21/10/2013	5.726.000	10.458.953.500
t+3	22/10/2013	10.726.000	18.462.169.893	t+3	22/10/2013	17.066.500	10.458.953.500
t+4	23/10/2013	17.088.500	18.462.169.893	t+4	23/10/2013	25.446.000	10.458.953.500
t+5	24/10/2013	21.901.500	18.462.169.893	t+5	24/10/2013	11.226.500	10.458.953.500

**Lampiran 13: Data Volume Perdagangan Saham Dan Saham Yang Beredar Perusahaan Pemenang Annual Report
Award 2013 Yang Listing Di BEI**

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk			Periode	PT Bank Mandiri Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	15/10/2014	13.947.500	24.241.508.196	t-5	15/10/2014	44.761.800	23.099.999.999
t-4	16/10/2014	18.373.700	24.241.508.196	t-4	16/10/2014	39.338.800	23.099.999.999
t-3	17/10/2014	31.354.100	24.241.508.196	t-3	17/10/2014	98.620.200	23.099.999.999
t-2	20/10/2014	31.588.000	24.241.508.196	t-2	20/10/2014	76.128.200	23.099.999.999
t-1	21/10/2014	19.644.100	24.241.508.196	t-1	21/10/2014	33.325.600	23.099.999.999
t-0	22/10/2014	20.355.100	24.241.508.196	t-0	22/10/2014	33.497.400	23.099.999.999
t+1	23/10/2014	14.616.600	24.241.508.196	t+1	23/10/2014	36.221.200	23.099.999.999
t+2	24/10/2014	14.187.200	24.241.508.196	t+2	24/10/2014	40.671.200	23.099.999.999
t+3	27/10/2014	11.286.500	24.241.508.196	t+3	27/10/2014	33.997.000	23.099.999.999
t+4	28/10/2014	10.374.200	24.241.508.196	t+4	28/10/2014	23.186.200	23.099.999.999
t+5	29/10/2014	19.506.100	24.241.508.196	t+5	29/10/2014	43.798.800	23.099.999.999

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk			Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	15/10/2014	29.178.000	18.462.169.893	t-5	15/10/2014	20.793.600	10.461.796.000
t-4	16/10/2014	31.109.800	18.462.169.893	t-4	16/10/2014	66.537.400	10.461.796.000
t-3	17/10/2014	56.964.400	18.462.169.893	t-3	17/10/2014	55.966.100	10.461.796.000
t-2	20/10/2014	47.181.800	18.462.169.893	t-2	20/10/2014	45.484.500	10.461.796.000
t-1	21/10/2014	12.637.400	18.462.169.893	t-1	21/10/2014	6.361.100	10.461.796.000
t-0	22/10/2014	15.874.600	18.462.169.893	t-0	22/10/2014	13.287.300	10.461.796.000
t+1	23/10/2014	25.907.200	18.462.169.893	t+1	23/10/2014	12.738.000	10.461.796.000
t+2	24/10/2014	26.111.200	18.462.169.893	t+2	24/10/2014	7.512.400	10.461.796.000
t+3	27/10/2014	20.889.600	18.462.169.893	t+3	27/10/2014	8.107.800	10.461.796.000
t+4	28/10/2014	8.176.900	18.462.169.893	t+4	28/10/2014	24.247.700	10.461.796.000
t+5	29/10/2014	23.911.500	18.462.169.893	t+5	29/10/2014	19.823.500	10.461.796.000

**Lampiran 14: Data Volume Perdagangan Saham Dan Saham Yang Beredar Perusahaan Pemenang Annual Report
Award 2014 Yang Listing Di BEI**

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk			Periode	PT Bank Mandiri Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	15/09/2015	38.432.200	24.241.508.196	t-5	15/09/2015	16.312.600	23.099.999.999
t-4	16/09/2015	65.639.400	24.241.508.196	t-4	16/09/2015	16.127.400	23.099.999.999
t-3	17/09/2015	52.402.600	24.241.508.196	t-3	17/09/2015	56.196.000	23.099.999.999
t-2	18/09/2015	97.735.600	24.241.508.196	t-2	18/09/2015	47.307.600	23.099.999.999
t-1	21/09/2015	19.462.900	24.241.508.196	t-1	21/09/2015	33.387.000	23.099.999.999
t-0	22/09/2015	35.831.500	24.241.508.196	t-0	22/09/2015	17.138.200	23.099.999.999
t+1	23/09/2015	24.974.000	24.241.508.196	t+1	23/09/2015	37.873.200	23.099.999.999
t+2	25/09/2015	23.860.000	24.241.508.196	t+2	25/09/2015	69.404.000	23.099.999.999
t+3	28/09/2015	18.559.100	24.241.508.196	t+3	28/09/2015	31.689.400	23.099.999.999
t+4	29/09/2015	33.267.800	24.241.508.196	t+4	29/09/2015	31.979.600	23.099.999.999
t+5	30/09/2015	47.401.900	24.241.508.196	t+5	30/09/2015	59.189.200	23.099.999.999

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk			Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	15/09/2015	39.168.700	18.462.169.893	t-5	15/09/2015	12.918.100	10.476.445.000
t-4	16/09/2015	38.287.800	18.462.169.893	t-4	16/09/2015	8.945.100	10.476.445.000
t-3	17/09/2015	117.300.000	18.462.169.893	t-3	17/09/2015	36.913.600	10.476.445.000
t-2	18/09/2015	82.989.000	18.462.169.893	t-2	18/09/2015	18.608.000	10.476.445.000
t-1	21/09/2015	17.352.600	18.462.169.893	t-1	21/09/2015	5.588.200	10.476.445.000
t-0	22/09/2015	25.047.600	18.462.169.893	t-0	22/09/2015	6.105.700	10.476.445.000
t+1	23/09/2015	22.366.100	18.462.169.893	t+1	23/09/2015	12.040.200	10.476.445.000
t+2	25/09/2015	49.354.100	18.462.169.893	t+2	25/09/2015	15.133.100	10.476.445.000
t+3	28/09/2015	25.009.500	18.462.169.893	t+3	28/09/2015	14.107.800	10.476.445.000
t+4	29/09/2015	24.800.000	18.462.169.893	t+4	29/09/2015	41.350.000	10.476.445.000
t+5	30/09/2015	31.742.700	18.462.169.893	t+5	30/09/2015	34.816.100	10.476.445.000

**Lampiran 15: Data Volume Perdagangan Saham Dan Saham Yang Beredar Perusahaan Pemenang Annual Report
Award 2015 Yang Listing Di BEI**

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk			Periode	PT Bank Mandiri Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	20/09/2016	41.858.000	24.241.508.196	t-5	20/09/2016	22.696.800	23.099.999.999
t-4	21/09/2016	37.032.400	24.241.508.196	t-4	21/09/2016	32.028.600	23.099.999.999
t-3	22/09/2016	38.747.300	24.241.508.196	t-3	22/09/2016	42.214.600	23.099.999.999
t-2	23/09/2016	31.180.000	24.241.508.196	t-2	23/09/2016	40.007.400	23.099.999.999
t-1	26/09/2016	151.682.900	24.241.508.196	t-1	26/09/2016	27.251.000	23.099.999.999
t-0	27/09/2016	79.526.300	24.241.508.196	t-0	27/09/2016	66.423.200	23.099.999.999
t+1	28/09/2016	46.611.600	24.241.508.196	t+1	28/09/2016	124.102.200	23.099.999.999
t+2	29/09/2016	32.116.400	24.241.508.196	t+2	29/09/2016	76.689.400	23.099.999.999
t+3	30/09/2016	108.810.300	24.241.508.196	t+3	30/09/2016	67.017.000	23.099.999.999
t+4	03/10/2016	36.249.200	24.241.508.196	t+4	03/10/2016	36.428.200	23.099.999.999
t+5	04/10/2016	55.139.100	24.241.508.196	t+5	04/10/2016	42.299.000	23.099.999.999

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk			Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	20/09/2016	33.487.100	18.462.169.893	t-5	20/09/2016	5.997.600	10.484.100.000
t-4	21/09/2016	21.619.200	18.462.169.893	t-4	21/09/2016	21.879.500	10.484.100.000
t-3	22/09/2016	28.392.800	18.462.169.893	t-3	22/09/2016	14.766.700	10.484.100.000
t-2	23/09/2016	28.010.500	18.462.169.893	t-2	23/09/2016	7.827.300	10.484.100.000
t-1	26/09/2016	11.389.700	18.462.169.893	t-1	26/09/2016	8.455.700	10.484.100.000
t-0	27/09/2016	37.857.700	18.462.169.893	t-0	27/09/2016	13.076.300	10.484.100.000
t+1	28/09/2016	23.485.600	18.462.169.893	t+1	28/09/2016	10.112.500	10.484.100.000
t+2	29/09/2016	11.245.100	18.462.169.893	t+2	29/09/2016	6.867.800	10.484.100.000
t+3	30/09/2016	23.008.500	18.462.169.893	t+3	30/09/2016	22.876.100	10.484.100.000
t+4	03/10/2016	11.813.300	18.462.169.893	t+4	03/10/2016	13.878.400	10.484.100.000
t+5	04/10/2016	18.860.600	18.462.169.893	t+5	04/10/2016	17.265.200	10.484.100.000

**Lampiran 16: Data Volume Perdagangan Saham Dan Saham Yang Beredar Perusahaan Pemenang Annual Report
Award 2016 Yang Listing Di BEI**

Periode	PT Perusahaan Gas Negara Tbk			Periode	PT Bank Mandiri Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	12/09/2017	90.202.700	24.241.508.196	t-5	12/09/2017	25.741.000	46.199.999.998
t-4	13/09/2017	89.570.800	24.241.508.196	t-4	13/09/2017	11.134.900	23.099.999.999
t-3	14/09/2017	32.743.900	24.241.508.196	t-3	14/09/2017	16.193.500	23.099.999.999
t-2	15/09/2017	62.234.400	24.241.508.196	t-2	15/09/2017	48.288.500	23.099.999.999
t-1	18/09/2017	88.572.900	24.241.508.196	t-1	18/09/2017	15.601.500	23.099.999.999
t-0	19/09/2017	72.741.500	24.241.508.196	t-0	19/09/2017	32.813.800	23.099.999.999
t+1	20/09/2017	33.096.000	24.241.508.196	t+1	20/09/2017	76.154.100	23.099.999.999
t+2	21/09/2017	0	24.241.508.196	t+2	21/09/2017	0	23.099.999.999
t+3	22/09/2017	45.928.500	24.241.508.196	t+3	22/09/2017	44.165.800	23.099.999.999
t+4	25/09/2017	50.389.100	24.241.508.196	t+4	25/09/2017	27.522.900	23.099.999.999
t+5	26/09/2017	71.726.700	24.241.508.196	t+5	26/09/2017	47.042.700	23.099.999.999

Periode	PT Bank Negara Indonesia Tbk			Periode	PT Bank Tabungan Negara Tbk		
	Tanggal	Volume	Saham Beredar		Tanggal	Volume	Saham Beredar
t-5	12/09/2017	27.560.800	18.462.169.893	t-5	12/09/2017	21.117.400	10.484.100.000
t-4	13/09/2017	7.880.000	18.462.169.893	t-4	13/09/2017	23.739.700	10.484.100.000
t-3	14/09/2017	11.041.600	18.462.169.893	t-3	14/09/2017	17.854.300	10.484.100.000
t-2	15/09/2017	29.020.500	18.462.169.893	t-2	15/09/2017	24.594.900	10.484.100.000
t-1	18/09/2017	18.206.600	18.462.169.893	t-1	18/09/2017	14.357.800	10.484.100.000
t-0	19/09/2017	11.025.700	18.462.169.893	t-0	19/09/2017	13.331.100	10.484.100.000
t+1	20/09/2017	12.465.900	18.462.169.893	t+1	20/09/2017	12.469.400	10.484.100.000
t+2	21/09/2017	0	18.462.169.893	t+2	21/09/2017	0	10.484.100.000
t+3	22/09/2017	27.785.400	18.462.169.893	t+3	22/09/2017	24.442.800	10.484.100.000
t+4	25/09/2017	9.952.500	18.462.169.893	t+4	25/09/2017	20.676.300	10.484.100.000
t+5	26/09/2017	13.410.200	18.462.169.893	t+5	26/09/2017	10.469.600	10.484.100.00

**Lampiran 17: Rata-Rata Harga Saham Harian Perusahaan Sampel Periode
Sebelum Pengumuman *Annual Report Award* 2009 – 2016**

Tanggal Penghargaan	Emiten	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	Rata-rata
22/09/2010	PGAS	4.075,00	4.025,00	4.075,00	3.950,00	3.950,00	4.015,00
22/09/2010	BMRI	3.318,65	3.269,48	3.392,40	3.244,90	3.121,99	3.269,48
22/09/2010	BBNI	3.792,01	3.649,81	3.602,41	3.578,71	3.436,51	3.611,89
22/09/2010	BBTN	1.749,58	1.816,87	1.826,48	1.797,64	1.788,03	1.795,72
14/09/2011	PGAS	2.925,00	2.925,00	2.900,00	2.800,00	2.800,00	2.870,00
14/09/2011	BMRI	3.550,00	3.600,00	3.600,00	3.450,00	3.425,00	3.525,00
14/09/2011	BBNI	4.150,00	4.200,00	4.125,00	4.050,00	4.025,00	4.110,00
14/09/2011	BBTN	1.538,09	1.518,87	1.518,87	1.490,03	1.451,57	1.503,49
18/09/2012	PGAS	3.875,00	4.000,00	4.000,00	4.150,00	4.125,00	4.030,00
18/09/2012	BMRI	3.875,00	3.825,00	3.850,00	3.975,00	4.025,00	3.910,00
18/09/2012	BBNI	3.800,00	3.775,00	3.800,00	3.875,00	3.950,00	3.840,00
18/09/2012	BBTN	1.220,86	1.230,47	1.220,86	1.240,09	1.230,47	1.228,55
17/10/2013	PGAS	5.350,00	5.250,00	5.350,00	5.450,00	5.400,00	5.360,00
17/10/2013	BMRI	4.300,00	4.350,00	4.375,00	4.275,00	4.225,00	4.305,00
17/10/2013	BBNI	4.425,00	4.375,00	4.425,00	4.525,00	4.500,00	4.450,00
17/10/2013	BBTN	950,00	960,00	980,00	970,00	960,00	964,00
22/10/2014	PGAS	5.800,00	5.800,00	5.775,00	5.725,00	5.675,00	5.755,00
22/10/2014	BMRI	4.825,00	4.825,00	4.962,50	5.062,50	5.012,50	4.937,50
22/10/2014	BBNI	5.525,00	5.600,00	5.675,00	5.700,00	5.700,00	5.640,00
22/10/2014	BBTN	1.110,00	1.150,00	1.175,00	1.160,00	1.155,00	1.150,00
22/09/2015	PGAS	2.620,00	2.695,00	2.790,00	2.920,00	2.850,00	2.775,00
22/09/2015	BMRI	4.350,00	4.325,00	4.325,00	4.325,00	4.300,00	4.325,00
22/09/2015	BBNI	4.360,00	4.315,00	4.350,00	4.285,00	4.330,00	4.328,00
22/09/2015	BBTN	995,00	1.010,00	1.070,00	1.050,00	1.035,00	1.032,00
27/09/2016	PGAS	2.680,00	2.680,00	2.690,00	2.690,00	2.840,00	2.716,00
27/09/2016	BMRI	5.700,00	5.687,50	5.825,00	5.750,00	5.825,00	5.757,50
27/09/2016	BBNI	5.450,00	5.475,00	5.575,00	5.525,00	5.525,00	5.510,00
27/09/2016	BBTN	1.900,00	1.990,00	2.000,00	1.995,00	1.960,00	1.969,00
19/09/2017	PGAS	1.720,00	1.730,00	1.735,00	1.715,00	1.620,00	1.704,00
19/09/2017	BMRI	6.600,00	6.575,00	6.550,00	6.625,00	6.575,00	6.585,00
19/09/2017	BBNI	7.250,00	7.250,00	7.250,00	7.275,00	7.250,0	7.255,00
19/09/2017	BBTN	3.020,00	3.060,00	3.140,00	3.300,00	3.270,00	3.158,00
	Rata-rata	3.649,97	3.654,31	3.685,27	3.685,12	3.666,75	3.668,29

**Lampiran 18: Rata-Rata Harga Saham Harian Perusahaan Sampel Periode
Sesudah Pengumuman *Annual Report Award* 2009 – 2016**

Tanggal Penghargaan	Emiten	t+5	t+4	t+3	t+2	t+1	Rata-rata
22/09/2010	PGAS	3.875,00	3.850,00	3.875,00	3.850,00	3.850,00	3.860,00
22/09/2010	BMRI	3.441,56	3.318,65	3.269,48	3.244,90	3.097,41	3.274,40
22/09/2010	BBNI	3.555,01	3.483,91	3.507,61	3.531,31	3.294,31	3.474,43
22/09/2010	BBTN	1.759,19	1.749,58	1.788,03	1.759,19	1.768,81	1.764,96
14/09/2011	PGAS	2.525,00	2.600,00	2.575,00	2.675,00	2.725,00	2.620,00
14/09/2011	BMRI	3.100,00	3.150,00	3.175,00	3.325,00	3.175,00	3.185,00
14/09/2011	BBNI	3.875,00	3.925,00	3.900,00	4.100,00	3.875,00	3.935,00
14/09/2011	BBTN	1.240,09	1.288,15	1.336,22	1.393,90	1.403,51	1.332,37
18/09/2012	PGAS	4.125,00	4.150,00	4.150,00	4.150,00	4.125,00	4.140,00
18/09/2012	BMRI	4.050,00	4.000,00	3.975,00	3.950,00	4.000,00	3.995,00
18/09/2012	BBNI	3.900,00	3.850,00	3.925,00	3.925,00	3.900,00	3.900,00
18/09/2012	BBTN	1.326,60	1.316,99	1.316,99	1.307,38	1.297,77	1.313,15
17/10/2013	PGAS	5.150,00	5.200,00	5.300,00	5.450,00	5.350,00	5.290,00
17/10/2013	BMRI	4.400,00	4.225,00	4.075,00	4.150,00	4.125,00	4.195,00
17/10/2013	BBNI	4.725,00	4.600,00	4.575,00	4.650,00	4.550,00	4.620,00
17/10/2013	BBTN	990,00	980,00	1.000,00	980,00	980,00	986,00
22/10/2014	PGAS	5.925,00	5.850,00	5.825,00	5.800,00	5.800,00	5.840,00
22/10/2014	BMRI	5.087,50	5.000,00	4.987,50	5.050,00	5.087,50	5.042,50
22/10/2014	BBNI	5.725,00	5.625,00	5.700,00	5.800,00	5.800,00	5.730,00
22/10/2014	BBTN	1.110,00	1.105,00	1.135,00	1.150,00	1.160,00	1.132,00
22/09/2015	PGAS	2.530,00	2.690,00	2.710,00	2.735,00	2.680,00	2.669,00
22/09/2015	BMRI	3.962,50	3.887,50	3.762,50	3.862,50	4.025,00	3.900,00
22/09/2015	BBNI	4.135,00	4.070,00	3.940,00	4.110,00	4.280,00	4.107,00
22/09/2015	BBTN	995,00	995,00	1.000,00	1.045,00	1.025,00	1.012,00
27/09/2016	PGAS	2.900,00	2.870,00	2.870,00	2.850,00	2.820,00	2.862,00
27/09/2016	BMRI	5.600,00	5.637,00	5.600,00	5.712,50	5.650,00	5.640,00
27/09/2016	BBNI	5.575,00	5.625,00	5.550,00	5.600,00	5.625,00	5.595,00
27/09/2016	BBTN	1.980,00	1.930,00	1.920,00	1.965,00	1.975,00	1.954,00
19/09/2017	PGAS	1.520,00	1.580,00	1.610,00	1.625,00	1.625,00	1.592,00
19/09/2017	BMRI	6.550,00	6.575,00	6.600,00	6.600,00	6.600,00	6.585,00
19/09/2017	BBNI	7.400,00	7.500,00	7.475,00	7.375,00	7.375,00	7.425,00
19/09/2017	BBTN	3.230,00	3.270,00	3.260,00	3.210,00	3.210,00	3.236,00
	Rata-rata	3.633,20	3.621,79	3.615,26	3.654,12	3.632,95	3.631,46

**Lampiran 19: Rata-Rata Volume Penjualan Saham Perusahaan Sampel Periode
Sebelum Pengumuman *Annual Report Award* 2009 – 2016**

Tanggal Penghargaan	Emiten	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	Rata-rata
22/09/2010	PGAS	116.290.000	21.707.000	24.601.000	38.955.500	36.989.000	47.708.500
22/09/2010	BMRI	90.986.150	32.716.247	28.735.787	28.211.025	84.118.484	52.953.539
22/09/2010	BBNI	40.094.321	22.927.165	29.511.538	17.634.455	18.116.521	25.656.800
22/09/2010	BBTN	32.029.297	55.218.550	37.356.418	19.918.187	23.280.795	33.560.649
14/09/2011	PGAS	160.453.000	52.420.000	20.616.000	29.320.500	38.264.000	60.214.700
14/09/2011	BMRI	65.853.000	85.417.000	33.190.000	36.120.000	65.249.000	57.165.800
14/09/2011	BBNI	19.434.500	18.771.000	11.140.000	12.670.000	13.371.000	15.077.400
14/09/2011	BBTN	3.983.637	1.911.979	1.164.560	2.226.135	4.068.938	2.671.050
18/09/2012	PGAS	20.635.000	42.308.000	75.188.500	89.565.000	22.937.000	50.126.700
18/09/2012	BMRI	44.815.000	74.132.000	43.874.000	93.275.000	58.655.000	62.950.200
18/09/2012	BBNI	8.948.500	14.881.500	17.414.500	29.158.500	35.141.500	21.108.900
18/09/2012	BBTN	9.107.909	19.570.223	8.886.336	9.249.383	4.050.733	10.172.917
17/10/2013	PGAS	21.459.000	17.496.500	36.538.000	17.628.000	16.109.000	21.846.100
17/10/2013	BMRI	75.508.000	35.813.000	55.792.000	80.487.000	83.224.000	66.164.800
17/10/2013	BBNI	21.649.000	12.696.500	24.869.000	32.222.500	23.263.500	22.940.200
17/10/2013	BBTN	29.938.000	11.941.000	21.868.000	21.808.500	4.869.500	18.085.000
22/10/2014	PGAS	13.947.500	18.373.700	31.354.100	31.588.000	19.644.100	22.981.480
22/10/2014	BMRI	44.761.800	39.338.800	98.620.200	76.128.200	33.325.600	58.434.920
22/10/2014	BBNI	29.178.000	31.109.800	56.964.400	47.181.800	12.637.400	35.414.280
22/10/2014	BBTN	20.793.600	66.537.400	55.966.100	45.484.500	6.361.100	39.028.540
22/09/2015	PGAS	38.432.200	65.639.400	52.402.600	97.735.600	19.462.900	54.734.540
22/09/2015	BMRI	16.312.600	16.127.400	56.196.000	47.307.600	33.387.000	33.866.120
22/09/2015	BBNI	39.168.700	38.287.800	117.300.000	82.989.000	17.352.600	59.019.620
22/09/2015	BBTN	12.918.100	8.945.100	36.913.600	18.608.000	5.588.200	16.594.600
27/09/2016	PGAS	41.858.000	37.032.400	38.747.300	31.180.000	151.682.900	60.100.120
27/09/2016	BMRI	22.696.800	32.028.600	42.214.600	40.007.400	27.251.000	32.839.680
27/09/2016	BBNI	33.487.100	21.619.200	28.392.600	28.010.500	11.389.700	24.579.860
27/09/2016	BBTN	5.997.600	21.879.500	14.766.700	7.827.300	8.455.700	11.785.360
19/09/2017	PGAS	90.202.700	89.570.800	32.743.900	62.234.400	88.572.900	72.664.940
19/09/2017	BMRI	25.741.000	11.134.900	16.193.500	48.288.500	15.601.500	23.391.880
19/09/2017	BBNI	27.560.800	7.880.000	11.041.600	29.020.500	18.206.600	18.741.900
19/09/2017	BBTN	21.117.400	23.739.700	17.854.300	24.594.900	14.357.800	20.332.820
	Rata-rata	38.917.460	32.786.646	36.825.542	39.894.871	31.718.280	36.028.560

**Lampiran 20: Rata-Rata Volume Penjualan Saham Perusahaan Sampel Periode
Sesudah Pengumuman *Annual Report Award* 2009 – 2016**

Tanggal Penghargaan	Emiten	t+5	t+4	t+3	t+2	t+1	Rata-rata
22/09/2010	PGAS	42.572.000	108.935.000	52.413.500	32.997.500	35.275.500	54.438.700
22/09/2010	BMRI	45.872.917	78.313.562	46.373.271	74.591.415	29.438.520	54.917.937
22/09/2010	BBNI	15.522.645	50.499.889	33.508.365	54.025.725	23.831.171	35.477.559
22/09/2010	BBTN	18.822.283	53.194.224	31.722.944	57.802.531	8.517.047	34.011.806
14/09/2011	PGAS	19.392.500	66.295.000	35.489.000	32.001.500	38.535.500	38.342.700
14/09/2011	BMRI	79.442.000	127.113.000	74.383.000	94.620.000	187.454.000	112.602.400
14/09/2011	BBNI	22.473.000	22.089.000	11.146.000	23.237.500	43.630.000	24.515.100
14/09/2011	BBTN	12.256.225	31.916.950	3.004.762	5.729.177	9.863.130	12.554.049
18/09/2012	PGAS	6.981.000	21.461.500	19.192.000	10.344.000	12.676.500	14.131.000
18/09/2012	BMRI	53.632.000	40.073.000	28.680.000	31.642.000	23.251.000	35.455.600
18/09/2012	BBNI	38.802.500	23.718.000	30.446.000	18.486.000	18.058.000	25.902.100
18/09/2012	BBTN	8.602.347	6.248.262	23.717.700	25.102.793	43.166.734	21.367.567
17/10/2013	PGAS	40.734.000	19.007.500	19.067.000	13.132.500	21.619.500	22.712.100
17/10/2013	BMRI	92.606.000	150.713.000	71.123.000	122.693.000	113.068.000	110.040.600
17/10/2013	BBNI	21.901.500	17.088.500	10.726.000	23.834.000	17.051.500	18.120.300
17/10/2013	BBTN	11.226.500	25.446.000	17.066.500	5.726.000	4.228.000	12.738.600
22/10/2014	PGAS	19.506.100	10.374.200	11.286.500	14.187.200	14.616.600	13.994.120
22/10/2014	BMRI	43.798.800	23.186.200	33.997.000	40.671.200	36.221.200	35.574.880
22/10/2014	BBNI	23.911.500	8.176.900	20.889.600	26.111.200	25.907.200	20.999.280
22/10/2014	BBTN	19.823.500	24.247.700	8.107.800	7.512.400	12.738.200	14.485.920
22/09/2015	PGAS	47.401.900	33.267.800	18.559.100	23.860.000	24.974.900	29.612.740
22/09/2015	BMRI	59.189.200	31.979.600	31.689.400	69.404.000	37.873.200	46.027.080
22/09/2015	BBNI	31.742.700	24.800.100	25.009.500	49.354.100	22.366.100	30.654.500
22/09/2015	BBTN	34.816.100	41.350.000	14.107.800	15.133.100	12.040.200	23.489.400
27/09/2016	PGAS	55.139.100	36.249.200	108.810.300	32.116.400	46.611.600	55.785.320
27/09/2016	BMRI	42.299.000	36.428.200	67.017.000	76.689.400	124.102.200	69.307.160
27/09/2016	BBNI	18.860.600	11.813.300	23.008.500	11.245.100	23.485.600	17.682.620
27/09/2016	BBTN	17.265.200	13.878.400	22.876.100	6.867.800	10.112.500	14.200.000
19/09/2017	PGAS	71.726.700	50.389.100	45.928.500	0	33.096.000	40.228.060
19/09/2017	BMRI	47.042.700	27.522.900	44.165.800	0	76.154.100	38.977.100
19/09/2017	BBNI	13.410.200	9.952.500	27.785.400	0	12.465.900	12.722.800
19/09/2017	BBTN	10.469.600	20.676.300	24.442.800	0	12.469.400	13.611.620
	Rata-rata	33.976.322	38.950.150	32.366.879	31.222.423	36.090.594	34.521.274

**Lampiran 21: Rata-Rata TVA Perusahaan Sampel Periode Sebelum Pengumuman
Annual Report Award 2009 – 2016**

Tanggal Penghargaan	Emiten	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	Rata-rata
22/09/2010	PGAS	0,00479714	0,00089545	0,00101483	0,00160698	0,00152585	0,00196805
22/09/2010	BMRI	0,00437718	0,00157392	0,00138243	0,00135718	0,00404679	0,00254750
22/09/2010	BBNI	0,00217170	0,00124185	0,00159849	0,00095517	0,00098128	0,00138970
22/09/2010	BBTN	0,00371428	0,00640342	0,00433204	0,00230981	0,00269976	0,00389186
14/09/2011	PGAS	0,00661894	0,00216241	0,00085044	0,00120952	0,00157845	0,00248395
14/09/2011	BMRI	0,00285078	0,00369771	0,00143680	0,00156364	0,00282463	0,00247471
14/09/2011	BBNI	0,00105267	0,00101675	0,00060340	0,00068627	0,00072424	0,00081666
14/09/2011	BBTN	0,00045552	0,00021863	0,00013317	0,00025456	0,00046528	0,00030543
18/09/2012	PGAS	0,00085123	0,00174527	0,00310164	0,00369470	0,00094619	0,00206780
18/09/2012	BMRI	0,00194004	0,00320918	0,00189931	0,00403788	0,00253918	0,00272512
18/09/2012	BBNI	0,00048469	0,00080605	0,00094325	0,00157936	0,00190343	0,00114336
18/09/2012	BBTN	0,00088853	0,00190919	0,00086691	0,00090233	0,00039517	0,00099243
17/10/2013	PGAS	0,00088522	0,00072176	0,00150725	0,00072718	0,00066452	0,00090119
17/10/2013	BMRI	0,00326874	0,00155035	0,00241524	0,00348429	0,00360277	0,00286428
17/10/2013	BBNI	0,00117264	0,00068770	0,00134702	0,00174533	0,00126006	0,00124255
17/10/2013	BBTN	0,00286243	0,00114170	0,00209084	0,00208515	0,00046558	0,00172914
22/10/2014	PGAS	0,00057536	0,00075794	0,00129341	0,00130305	0,00081035	0,00094802
22/10/2014	BMRI	0,00193774	0,00170298	0,00426927	0,00329559	0,00144267	0,00252965
22/10/2014	BBNI	0,00158042	0,00168506	0,00308547	0,00255559	0,00068450	0,00191821
22/10/2014	BBTN	0,00198757	0,00636004	0,00534957	0,00434768	0,00060803	0,00373058
22/09/2015	PGAS	0,00158539	0,00270773	0,00216169	0,00403175	0,00080287	0,00225789
22/09/2015	BMRI	0,00070617	0,00069816	0,00243273	0,00204795	0,00144532	0,00146607
22/09/2015	BBNI	0,00212157	0,00207385	0,00635353	0,00449508	0,00093990	0,00319679
22/09/2015	BBTN	0,00123306	0,00085383	0,00352349	0,00177618	0,00053341	0,00158399
27/09/2016	PGAS	0,00172671	0,00152764	0,00159839	0,00128622	0,00625716	0,00247922
27/09/2016	BMRI	0,00098255	0,00138652	0,00182747	0,00173192	0,00117970	0,00142163
27/09/2016	BBNI	0,00181382	0,00117100	0,00153789	0,00151718	0,00061692	0,00133136
27/09/2016	BBTN	0,00057207	0,00208692	0,00140849	0,00074659	0,00080653	0,00112412
19/09/2017	PGAS	0,00372100	0,00369494	0,00135074	0,00256727	0,00365377	0,00299754
19/09/2017	BMRI	0,00055716	0,00024102	0,00035051	0,00104521	0,00033769	0,00050632
19/09/2017	BBNI	0,00149283	0,00042682	0,00059807	0,00157189	0,00098616	0,00101515
19/09/2017	BBTN	0,00201423	0,00226435	0,00170299	0,00234592	0,00136948	0,00193940
	Rata-rata	0,00196873	0,00183188	0,00201146	0,00202701	0,00153430	0,00187468

**Lampiran 22: Rata-Rata TVA Perusahaan Sampel Periode Sesudah Pengumuman
Annual Report Award 2009 – 2016**

Tanggal Penghargaan	Emiten	t+5	t+4	t+3	t+2	t+1	Rata-rata
22/09/2010	PGAS	0,00175616	0,00449374	0,00216214	0,00136120	0,00145517	0,00224568
22/09/2010	BMRI	0,00220686	0,00376752	0,00223093	0,00358846	0,00141623	0,00264200
22/09/2010	BBNI	0,00084078	0,00273532	0,00181497	0,00292629	0,00129081	0,00192164
22/09/2010	BBTN	0,00218273	0,00616867	0,00367875	0,00670308	0,00098768	0,00394418
14/09/2011	PGAS	0,00079997	0,00273477	0,00146398	0,00132011	0,00158965	0,00158170
14/09/2011	BMRI	0,00343905	0,00550273	0,00322004	0,00409610	0,00811489	0,00487456
14/09/2011	BBNI	0,00121725	0,00119645	0,00060372	0,00125865	0,00236321	0,00132786
14/09/2011	BBTN	0,00140148	0,00364965	0,00034359	0,00065512	0,00112783	0,00143554
18/09/2012	PGAS	0,00028798	0,00088532	0,00079170	0,00042671	0,00052293	0,00058293
18/09/2012	BMRI	0,00232173	0,00173476	0,00124156	0,00136978	0,00100654	0,00153487
18/09/2012	BBNI	0,00210173	0,00128468	0,00164910	0,00100129	0,00097811	0,00140298
18/09/2012	BBTN	0,00083921	0,00060955	0,00231380	0,00244892	0,00421117	0,00208453
17/10/2013	PGAS	0,00168034	0,00078409	0,00078654	0,00054174	0,00089184	0,00093691
17/10/2013	BMRI	0,00400892	0,00652437	0,00307892	0,00531139	0,00489472	0,00476366
17/10/2013	BBNI	0,00118629	0,00092560	0,00058097	0,00129096	0,00092359	0,00098148
17/10/2013	BBTN	0,00107339	0,00243294	0,00163176	0,00054747	0,00040425	0,00121796
22/10/2014	PGAS	0,00080466	0,00042795	0,00046559	0,00058524	0,00060296	0,00057728
22/10/2014	BMRI	0,00189605	0,00100373	0,00147173	0,00176066	0,00156802	0,00154004
22/10/2014	BBNI	0,00129516	0,00044290	0,00113148	0,00141431	0,00140326	0,00113742
22/10/2014	BBTN	0,00189485	0,00231774	0,00077499	0,00071808	0,00121759	0,00138465
22/09/2015	PGAS	0,00195540	0,00137235	0,00076559	0,00098426	0,00103025	0,00122157
22/09/2015	BMRI	0,00256230	0,00138440	0,00137184	0,00300450	0,00163953	0,00199251
22/09/2015	BBNI	0,00171934	0,00134329	0,00135463	0,00267326	0,00121146	0,00166040
22/09/2015	BBTN	0,00332327	0,00394695	0,00134662	0,00144449	0,00114926	0,00224212
27/09/2016	PGAS	0,00227457	0,00149534	0,00448859	0,00132485	0,00192280	0,00230123
27/09/2016	BMRI	0,00183113	0,00157698	0,00290117	0,00331989	0,00537239	0,00300031
27/09/2016	BBNI	0,00102158	0,00063987	0,00124625	0,00060909	0,00127209	0,00095778
27/09/2016	BBTN	0,00164680	0,00132376	0,00218198	0,00065507	0,00096456	0,00135443
19/09/2017	PGAS	0,00295884	0,00207863	0,00189462	0	0,00136526	0,00165947
19/09/2017	BMRI	0,00101824	0,00059573	0,00095597	0	0,00164836	0,00084366
19/09/2017	BBNI	0,00072636	0,00053908	0,00150499	0	0,00067521	0,00068913
19/09/2017	BBTN	0,00099862	0,00197216	0,00233142	0	0,00118936	0,00129831
	Rata-rata	0,00172722	0,00212159	0,00168062	0,00166691	0,00176284	

Lampiran 23: Tabel Distribusi Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688